

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DENGAN SIKAP  
SOSIAL SISWA KELAS V MIS MUNGUR KARANGANYAR TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Risa Munawaroh**

**NIM. 193141103**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Risa Munawaroh

NIM : 193141103

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Kartasura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Risa Munawaroh

NIM : 193141103

Judul : Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa

Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

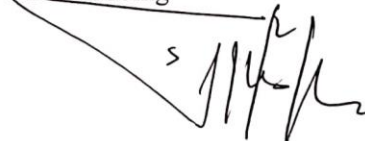
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kartasura, 7 Maret 2023

Pembimbing



**Amining Rahmasiwi, M.Pd.**

NIP. 199304292019032019

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Risa Munawaroh NIM 193141103 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 27 Maret 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

NIP. 199304292019032019

(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

NIP. 199312252019032027

(.....)

Penguji Utama : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

NIP. 197204291999032001

(.....)

Kartasura, 5 April 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 196403021996031001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan segenap syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang terus mendukung dan mendo'akan dengan ikhlas secara lahir dan batin.
2. Almamater UIN Raden Mas Said, sebagai tempat menimba ilmu.
3. Dosen Pembimbing. Kepada Ibu Amining Rahmasiwi, M.Pd., terima kasih atas bimbingan, nasihat, ilmu, do'a, dan waktu yang telah diberikan kepada saya dengan tulus dan ikhlas.
4. Seluruh teman di kampus UIN Raden Mas Said yang telah menemani saya dalam proses belajar.

## MOTTO

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: "Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu."  
(QS. An-Nisa: 86)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat."

(QS. Al-Hujurat: 10)

“Sikap adalah perbuatan kecil yang mampu menghasilkan perbedaan yang besar.”

-Winston Churchill-

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Risa Munawaroh

NIM : 193141103

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Kartasura, 1 Maret 2023

Yang Menyatakan



**Risa Munawaroh**

NIM. 193141103

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Amining Rahmasiwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar beserta staf Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Sikap Sosial .....	11
a. Pengertian Sikap Sosial .....	11
b. Fungsi Sikap Sosial.....	12
c. Ciri-ciri Sikap Sosial.....	13
d. Aspek Sikap Sosial .....	16
e. Proses Pembentukan Sikap Sosial .....	17
f. Faktor-faktor Perubahan Sikap Sosial.....	20
g. Dimensi Sikap Sosial .....	21
h. Teknik Penilaian Sikap Sosial .....	24
2. Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	25
a. Pengertian Intensitas .....	25
b. Pengertian <i>Gadget</i> .....	25
c. Pengertian Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	26
d. Fungsi <i>Gadget</i> .....	27

e. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> .....	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Intrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Teknik Analisis Data.....	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Uji Prasyarat .....	69
3. Uji Hipotesis.....	72
4. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## ABSTRAK

Risa Munawaroh. 2023. 193141103. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. Surakarta.

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Kata Kunci : Intensitas Penggunaan *Gadget*, Sikap Sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya sikap sosial siswa meliputi aspek disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri padahal guru sudah mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk mengikuti aturan sekolah yang sudah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023; (2) mengetahui sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023; (3) mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Munggur Karanganyar, pada bulan September 2022 sampai Maret 2023 dengan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas V di MIS Munggur Karanganyar dengan jumlah 96 siswa. Sampel penelitian berjumlah 77 siswa kelas V yang ditentukan berdasarkan teknik sampling *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket intensitas penggunaan *gadget* dan angket sikap sosial. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel intensitas penggunaan *gadget* (X) dan sikap sosial (Y) memiliki hubungan yang linier. Uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata yaitu 69,66; (2) sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata yaitu 121,75; (3) terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, nilai *pearson correlation* diperoleh nilai -0,507 yang artinya hubungan antara kedua variabel adalah cukup kuat dan memiliki arah hubungan negatif. Hubungan korelasi dengan arah negatif dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* (X) maka semakin rendah sikap sosial (Y) atau sebaliknya.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Sikap Sosial .....	23
Tabel 2.2 Indikator Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	27
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Hubungan Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Sikap Sosial Siswa .....	35
Tabel 3.1 Matrik Waktu Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> Sebelum Uji Coba.....	45
Tabel 3.5 Skoring Angket Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> Sebelum Uji Coba.....	46
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba .....	46
Tabel 3.7 Skoring Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba.....	48
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> Instrumen Angket Setelah Uji Coba .....	53
Tabel 3.9 Skoring Angket Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> Setelah Uji Coba .....	54
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Setelah Uji Coba.....	54
Tabel 3.11 Skoring Angket Sikap Sosial Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
Tabel 3.13 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi .....	60
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi .....	62
Tabel 4.3 Pedoman Kriteria Kategori Variabel Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> ... ..	62
Tabel 4.4 Pedoman Kriteria Kategori Variabel Sikap Sosial.....	62
Tabel 4.5 Tabel Skor Rata-rata Indikator Variabel Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	63
Tabel 4.6 Tabel Skor Rata-rata Indikator Variabel Sikap Sosial.....	65
Tabel 4.7 Tabel Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah Indikator Variabel Sikap Sosial dan Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	68

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Sikap Sosial .....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 4.1 Diagram Skor Rata-rata Indikator Variabel Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	64
Gambar 4.2 Diagram Skor Rata-rata Indikator Variabel Sikap Sosial .....	66
Gambar 4.3 Diagram Pola Hubungan Variabel Sikap Sosial dan Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> .....	68
Gambar 4.4 Diagram Titik Hubungan Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dan Sikap Sosial .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Obeservasi Sikap Sosial Pra Penelitian.....	87
Lampiran 2 : Instrumen Validasi Isi Sebelum Uji Coba.....	90
Lampiran 3 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dan Sikap Sosial Sebelum Uji Coba.....	107
Lampiran 4 : Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	110
Lampiran 5 : Hasil Uji Coba Instrumen.....	116
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dan Sikap Sosial Setelah Uji Coba.....	122
Lampiran 7 : Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	125
Lampiran 8 : Data Hasil Penelitian.....	133
Lampiran 9 : Analisis Deskriptif Skor Rata-rata Variabel Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dan Variabel Sikap Sosial.....	145
Lampiran 10 : Hasil Uji Prasyarat.....	149
Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis.....	150
Lampiran 12 : Surat Izin Observasi.....	151
Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian.....	152
Lampiran 14 : Surat Keterangan Penelitian.....	153
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	154

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia pada saat ini sedang bersiap memasuki era *society 5.0* setelah era revolusi industri 4.0. *Era society 5.0* merupakan zaman dengan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dengan menempatkan teknologi sebagai komponen utama dalam kehidupan (Nurdiana, 2021). Nastiti & Abdu (2020) mengungkapkan bahwa pada era ini memungkinkan masyarakat mengakses ruang maya yang terasa seperti ruang fisik melalui teknologi berbasis *big data* dan robot untuk mempermudah pekerjaan. Menurut Faruqi (2019) gagasan era ini oleh Jepang bertujuan menyeimbangkan dua hal penting, yaitu perkembangan teknologi dan resolusi permasalahan sosial yang dapat diselesaikan dengan konsep kemasyarakatan.

Era ini juga memiliki fokus pada bidang keahlian yang dikenal dengan istilah 4C yaitu *creativity, critical thinking, communication* dan *collaboration* (Nurdiana, 2021). Sari (2020) mengungkapkan untuk menjalin komunikasi yang baik diperlukan sikap yang baik, sehingga sikap menjadi sesuatu yang penting untuk melakukan komunikasi di era ini. Pentingnya sikap dalam komunikasi juga terdapat dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

وَأَمَّا تَعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا



Artinya: “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut” (Q.S. Al-Isra’ ayat 28).

Pentingnya sikap sosial di era ini selain untuk penguasaan keterampilan komunikasi, ternyata juga sangat perlu untuk keterampilan kolaborasi (Mardhiyah dkk., 2021). Hal senada juga diungkapkan oleh Dewi (2019) bahwa untuk menguasai keterampilan dalam kolaborasi, kecakapan penguasaan sikap harus dimiliki seseorang. Pentingnya penguasaan sikap juga relevan dengan capaian salah satu kompetensi pendidikan yang terdapat dalam taksonomi bloom khususnya pada ranah afektif (Nafiati, 2021). Magdalena dkk, (2020) mengungkapkan pada ranah afektif terdiri dari beberapa aspek yang meliputi aspek moral, perasaan, nilai, motivasi, dan sikap.

Sikap menurut Taylor dkk, (2009) merupakan kecenderungan seseorang yang relatif stabil serta berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau memberikan reaksi dengan suatu cara terhadap pribadi lain. Disebutkan dalam kurikulum 2013 bahwa aspek sikap terbagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial (Ariantini dkk., 2014). Sikap sosial yaitu kesadaran individu dalam menentukan perbuatan yang nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial (Irawan, 2019). Dimensi sikap sosial meliputi: a) disiplin, b) tanggung jawab, c) santun, d) peduli, dan e) percaya diri (Lampiran MPA No.165, 2014).

Pentingnya sikap sosial di era ini seperti yang dijelaskan di atas, namun faktanya sikap sosial siswa masih tergolong rendah. Dibuktikan

dengan sikap sosial di MIS Munggur Karanganyar yaitu sikap disiplin yang dianggap kurang optimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 28 Oktober 2022 dengan wali kelas VA MIS Munggur Karanganyar, mengungkapkan bahwa kurangnya sikap sosial siswa yaitu para siswa pernah tidak atau belum selesai mengerjakan PR hingga 50% siswa di kelas yaitu 13 dari 26 siswa. Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh wali kelas VC pada saat wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut juga menunjukkan kurangnya sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Data tersebut diperkuat dengan data observasi pada kelas VA dengan jumlah 26 siswa yang dilakukan peneliti dengan mengisi lembar observasi sikap sosial pra penelitian menggunakan ketentuan pemberian skor 1 untuk indikator yang terpenuhi dan skor 0 untuk indikator yang belum terpenuhi pada hari Senin, 7 November 2022. Hasil observasi menunjukkan terdapat sikap disiplin siswa ditunjukkan dengan presentase sebesar 71% (18 siswa). Kurangnya sikap disiplin siswa yaitu 29% (8 siswa) ditunjukkan pada indikator mengumpulkan tugas/PR tepat waktu. Sikap tanggung jawab siswa memiliki presentase sebesar 73% (19 siswa). Artinya 27% (7 siswa) sisanya masih belum optimal pada sikap tanggung jawab yang terlihat pada indikator mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman. Siswa masih saling menunjuk kesalahan kepada teman. Sikap santun dengan presentase sebesar 53% (14 siswa), dimana 47% (12 siswa) menunjukkan kurangnya sikap santun oleh siswa yaitu

dengan bertutur kata kurang sopan kepada temannya bahkan kepada guru. Adapun sikap peduli siswa dengan presentase 65% (17 siswa), 35% (9 siswa) sisanya masih kurang optimal yaitu pada indikator menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Hal itu ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, terutama kebersihan kelas yang masih tampak kurang dengan masih ditemukannya banyak sampah di bawah meja. Kemudian sikap percaya diri yang ditunjukkan siswa dengan nilai presentase paling rendah yaitu 37% (10 siswa). 63% (16 siswa) sisanya menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa belum optimal. Kurangnya sikap percaya diri pada siswa paling terlihat pada indikator mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka sikap sosial siswa di MIS Munggur Karanganyar dapat dikatakan belum optimal, terutama pada sikap percaya diri.

Fakta kurangnya sikap sosial di MIS Munggur Karanganyar relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini dibuktikan pada Penelitian Oktavia & Mulabbiyah (2019) yang menunjukkan kurangnya sikap sosial disiplin siswa kelas V MIN 2 Kota Mataram seperti lalai dalam pengerjaan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan di dalam kelas. Kemudian pada hasil penelitian Yulianti dkk, (2022) menunjukkan kurangnya sikap tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Jumo. Sikap tanggung jawab yang kurang pada penelitian Yulianti dkk, (2022) seperti

kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, kurang memperhatikan materi pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, serta kurangnya kesadaran diri untuk mengerjakan tugas tanpa diperintah. Kurang optimalnya sikap sosial yang ditunjukkan oleh siswa-siswi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap menurut Mariyani & Gafur (2018) yaitu faktor internal yaitu kesadaran, motivasi dan kemauan. Adapun faktor eksternal pembentuk sikap yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sekolah menjadi faktor penting dalam pembentukan sikap, dimana sistem pendidikan akan mempengaruhi perubahan sikap. Sistem pendidikan di Indonesia mengalami dinamika persoalan seperti saat terjadi wabah *Covid-19* yang ditetapkan sebagai bencana nasional oleh Presiden (Kementrian kesehatan, 2020).

Berbagai persoalan pendidikan akibat pandemi *Covid-19* yaitu terkait dinamika pembelajaran meliputi pelaksanaan sekolah dari rumah, transformasi media pembelajaran, penyesuaian metode pembelajaran, penyesuaian evaluasi pembelajaran, hingga kolaborasi orang tua peserta didik (Mansyur, 2020). Perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran tersebut mengakibatkan intensitas penggunaan *gadget* oleh siswa mengalami kenaikan karena semua dilakukan secara virtual (Widyadana, 2022).

Pasca Pandemi *Covid-19* kini pembelajaran tatap muka telah dilaksanakan 100%, akan tetapi para siswa sudah terbiasa dengan

penggunaan *gadget* di rumah sehingga intensitas penggunaan *gadget* meningkat pada kelas V MIS Munggur Karanganyar. Berdasarkan wawancara pada Senin, 7 November 2022 dari 10 siswa mengungkapkan bahwa terdapat 9 siswa yang sudah menggunakan *gadget* milik sendiri atau menggunakan milik orang tua di rumah dengan fitur yang disebutkan diantaranya *Game, Tiktok, Whatsapp*, dan sebagainya. Siswa-siswi tersebut juga mengungkapkan bahwa dapat menggunakan *gadget* 2-3 kali dalam satu hari dengan durasi lebih dari 2 jam dan penggunaan lebih banyak pada fitur hiburan .

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa banyak menggunakan *gadget* dengan intensitas tinggi khususnya pada fitur hiburan. Siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar dengan rentang usia yaitu sekitar 10-11 tahun sudah banyak yang menggunakan *gadget* di rumah. Menurut hasil survey yang dilakukan oleh UNICEF yang bekerja sama dengan Kementrian Kominfo, *Berkman Center for Internet and Society* serta *Harvard University*, terdapat 30 juta anak usia sekolah dasar dan remaja merupakan pengguna internet dan media digital, dimana penduduk Indonesia yang menggunakan internet mencapai angka 80%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak dan remaja usia 10-19 tahun sebanyak 400 responden lebih dari setengah yaitu 52% responden menggunakan *gadget* untuk mengakses internet (Kominfo, 2014).

Berdasarkan paparan di atas mengenai sikap sosial siswa, memungkinkan terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *gadget*

dengan sikap sosial siswa. Hubungan perubahan sikap sosial siswa diduga akibat intensitas penggunaan *gadget* yang meningkat sejak perubahan transformasi media pembelajaran. Sejalan dengan penelitian oleh Agung dkk, (2019) yang mengemukakan bahwa terdapat dampak negatif penggunaan *gadget* seperti kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya, mendapat kesenangan pola satu arah, dan lain-lain. Maka peneliti mengambil judul “Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru sudah mengingatkan siswa untuk disiplin mengerjakan PR, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan PR.
2. Guru sudah memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, dan menyampaikan jawaban, akan tetapi siswa masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas.
3. Guru sudah mengarahkan siswa untuk berbicara sopan, akan tetapi masih terdapat siswa yang berbicara kurang sopan kepada orang lain.
4. Guru sudah mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tetapi masih terdapat siswa-siswi yang membuang sampah sembarangan.

5. Orang tua sudah mengingatkan anak untuk tidak terus menggunakan *gadget*, akan tetapi masih banyak siswa yang sering menggunakan *gadget* untuk membuka fitur hiburan seperti tiktok, game, aplikasi edit video, dan instagram.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V di MIS Munggur Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V di MIS Munggur Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023. Fokus penelitian mengenai aspek sikap sosial pada penelitian ini hanya pada sikap sosial disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?.
2. Bagaimana sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?.
3. Apakah terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui hubungan negatif antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

- a. Bagi Para Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi penelitian yang relevan dan dapat dijadikan bahan acuan dalam



penelitian yang berkaitan dengan hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa Sekolah Dasar.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa Sekolah Dasar lebih bijak dalam penggunaan *gadget* baik itu berkaitan dengan intensitasnya maupun fitur-fitur yang digunakan didalamnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada guru untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam pengawasan terhadap penggunaan *gadget* oleh anak.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua untuk menumbuhkan kesadaran tentang dampak negatif penggunaan *gadget*, melakukan kontrol atau pengawasan terhadap penggunaan *gadget* pada anak-anak, serta menambah kuantitas kegiatan atau program di dalam sekolah yang mampu meningkatkan sikap sosial siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sikap Sosial**

###### **a. Pengertian Sikap Sosial**

Sikap sosial yaitu kecenderungan seorang dalam bertindak atau bereaksi terhadap suatu kondisi, lingkungan, objek, maupun orang lain baik itu menyenangkan atau tidak, positif atau negatif serta terdapat hubungan dengan mental dan emosional seseorang (Sarnoto & Andini, 2017). Selanjutnya Tiara & Sari (2019) juga mengungkapkan bahwa sikap sosial merupakan ekspresi atau tindakan seseorang dalam menyikapi sesuatu dalam kehidupan sosial. Winaya dkk, (2021) mengungkapkan sikap sosial yaitu tindakan individu yang memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada orang lain berupa tindakan berulang dan disengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi tertentu. Wirawan dalam Arifin (2015) mendefinisikan sikap sosial sebagai wujud kesiapan untuk melakukan hal-hal di dalam situasi tertentu. Dari berbagai definisi mengenai sikap sosial tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan ekspresi dan kecenderungan seseorang untuk siap bertindak terhadap objek, lingkungan, dan situasi sosialnya.

Kemudian, apabila dipandang dari ranah pendidikan Kuntoro & Wardani (2020) menyebutkan bahwa sikap sosial adalah

keberhasilan belajar peserta didik pada ranah kognitif dan psikomotor yang dipengaruhi oleh kondisi afektif siswa. Tercantum pada kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi inti yang saling berkaitan yaitu KI-1 memuat aspek religius, KI-2 memuat aspek sikap sosial, KI-3 kognitif memuat aspek kognitif, dan KI-4 memuat aspek keterampilan. Pembentukan aspek sikap sosial dan religius tidak dilakukan secara langsung seperti pada aspek kognitif dan psikomotorik yang melalui materi pembelajaran, akan tetapi bersifat secara tidak langsung melalui proses didalamnya (Asmarawati dkk., 2016). Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial apabila dipandang dari ranah pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik yang terbentuk secara tidak langsung dalam proses pembelajaran.

#### **b. Fungsi Sikap Sosial**

Smith dkk., dalam Rahman (2013) mengungkapkan terdapat fungsi sikap sosial yaitu untuk memenuhi kebutuhan psikologis dalam memahami lingkungan sosialnya, berkaitan dengan hal positif dan negatif, suka atau tidak suka, dan mempertahankan diri dari konflik internal. Sedangkan Katz dalam Rahman (2013) mengatakan bahwa terdapat empat fungsi sikap sosial meliputi:

- 1) *The knowledge function*, dimana sikap sosial berfungsi sebagai skema dalam penyederhanaan informasi dengan proses integrasi informasi yang ada dengan informasi baru. Dalam hal ini sikap

sosial akan memudahkan seseorang untuk memahami objek sosial dengan mengelola berbagai informasi yang berkaitan dengannya.

- 2) *The utilitarian* atau *instrumental function*, dalam hal ini sikap sosial memiliki fungsi untuk memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam kehidupan sosialnya.
- 3) *The ego-defensive function*, artinya sikap sosial berfungsi untuk meningkatkan dan memelihara harga diri seseorang dihadapan orang lain dalam lingkungan sosialnya.
- 4) *The value-expressive function*, artinya sikap sosial memiliki fungsi untuk memperkenalkan atau mengekspresikan konsep diri atau nilai seseorang kepada orang lain.

Berdasarkan berbagai pernyataan mengenai fungsi sikap sosial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi sikap sosial yaitu untuk memenuhi kebutuhan psikologis seseorang dalam memahami lingkungan sosial, objek sosial, tujuan yang diinginkan, meningkatkan atau memelihara harga diri, dan sebagai cara mengekspresikan konsep diri kepada orang lain.

### **c. Ciri-ciri Sikap Sosial**

Menurut Arifin (2015), ciri-ciri sikap sosial yaitu:

- 1) Selalu menggambarkan antara subjek dan objek. Objek bisa berupa seseorang, benda, ideologi, lembaga masyarakat, nilai-

nilai sosial, dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat apabila dilihat dalam aspek sikap sosial, dapat dikatakan bahwa sikap sosial selalu menggambarkan seseorang atau objek sosialnya dalam lingkungan.

- 2) Bukan bawaan sejak lahir, namun dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan. Sikap sosial bukan merupakan bawaan sejak lahir, melainkan dapat dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan. Misalnya sikap disiplin dapat dibentuk dengan pembiasaan di lingkungan seseorang, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, atau lingkungan masyarakat.
- 3) Karena dapat dipelajari, sikap sosial dapat berubah. Sikap sosial dapat berubah sesuai dengan keadaan yang dialami individu. Misalnya sikap sosial seseorang dapat berubah karena pengaruh dari lingkungan sosialnya. Seperti orang yang tidak terbiasa disiplin dapat menjadi disiplin karena lingkungan tersebut dominan dengan orang yang disiplin. Maka dapat disimpulkan, perubahan sikap sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam lingkungan sosialnya.
- 4) Tidak akan hilang meskipun kebutuhan sudah terpenuhi. Artinya sikap sosial seseorang tidak mudah hilang walaupun kebutuhannya sudah terpenuhi, hal ini karena sikap sosial seseorang sudah melekat dalam dirinya.

- 5) Tidak hanya satu macam, tetapi sangat beragam sesuai dengan objek yang menjadi perhatian subjek. Artinya sikap sosial yang dimiliki seseorang tidak hanya satu macam, melainkan berbagai macam sesuai dengan objek sosialnya.
- 6) Faktor motivasi dan perasaan yang membedakannya dengan pengetahuan. Artinya sikap sosial didalamnya terdapat faktor motivasi dan melibatkan perasaan dalam pembentukannya sehingga dapat dibedakan dengan pengetahuan yang hanya berkaitan dengan logika.

Berdasarkan berbagai ciri sikap sosial yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri sikap sosial yaitu selalu menggambarkan objek sosial dalam lingkungan sosial, dimana sikap sosial bukan bawaan sejak lahir akan tetapi mengalami proses pemebentukan serta dapat mengalami perubahan karena berbagai faktor penyebab berubahnya sikap sosial pada seseorang. Sikap sosial dapat berubah, akan tetapi sikap sosial tidak akan hilang, meskipun kebutuhan sudah terpenuhi karena sudah melekat dalam dirinya. Sikap sosial yang dimiliki seseorang bukan hanya satu macam dan terdapat faktor motivasi dan perasaan yang membedakan sikap sosial dengan pengetahuan.

#### **d. Aspek Sikap Sosial**

Abu Ahmadi dalam Arifin (2015) mengatakan terdapat 3 aspek dalam sikap sosial yaitu:

- 1) Kognitif, kaitannya dengan gejala mengenai pikiran. Aspek ini berupa pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan seseorang tentang objek atau kelompok objek tertentu yang didasari oleh informasi terkait. Artinya sikap sosial seseorang secara kognitif yang berkeaitan dengan pikiran mengakibatkan seseorang memiliki keyakinan atau harapan mengenai sustu objek sosialnya dengan didasari informasi yang diperoleh. Misalnya seseorang akan meyakini bahwa orang lain itu baik berdasarkan informasi yang didapatnya dan diolah secara kognitif atau melalui pikiran. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif dalam sikap sosial merupakan penyebab timbulnya sikap sosial seseorang terhadap orang lain melalui informasi yang didapatnya yang diolah melalui pikiran.
- 2) Afektif, berupa proses terkait berbagai perasaan seperti simpati atau sebaliknya yang ditujukan pada objek-objek tertentu. Artinya, sikap sosial menunjukkan perasaan seseorang terhadap orang lain atau objek sosialnya melalui sikap yang ditunjukkan.
- 3) Konatif, berupa proses kecenderungan dalam memberi tindakan pada suatu objek. Artinya sikap sosial secara konatif adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak pada objek sosialnya.

Berdasarkan berbagai aspek sikap sosial di atas dapat disimpulkan bahwa aspek sikap sosial ada 3 yaitu kognitif atau pengolahan informasi melalui pikiran sebagai pemicu timbulnya sikap sosial terhadap orang lain, afektif yang berkaitan dengan perasaan yang ditunjukkan dalam sikap sosial, dan konatif yaitu kecenderungan seseorang dalam bertindak pada orang lain.

**e. Proses Pembentukan Sikap Sosial**

Berdasarkan ciri menurut Arifin (2015) sikap sosial salah satunya adalah sikap sosial bukan bawaan lahir, artinya sikap sosial tidak terbentuk begitu saja namun melalui proses. Adapun proses pembentukan sikap sosial menurut Rahman (2013) sebagai berikut:

- 1) Sikap sosial terbentuk melalui pengamatan terhadap orang lain.

Dengan mengamati perilaku orang lain maka seseorang akan mampu bersikap mengikuti perilaku orang yang diamatinya.

- 2) Sikap sosial terbentuk karena *reward-punishment*. Pada dasarnya sikap akan mengalami kecenderungan untuk dipertakankan atau dihilangkan. Apabila dengan sikap seseorang mendapat penghargaan, maka sikap tersebut akan cenderung dipertahankan. Sebaliknya, apabila melalui sikap seseorang mendapat hukuman, maka akan cenderung menghilangkan sikap tersebut dalam dirinya. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dapat terbentuk karena *reward-punishment*, dimana karena sikap sosial seseorang diberi



penghargaan maka sikap sosial tersebut akan dipertahankan. Sebaliknya, apabila karena sikap sosial seseorang diberi hukuman maka sikap sosial tersebut akan dihilangkan.

- 3) Sikap sosial terbentuk akibat proses asosiasi. Kecenderungan sikap seseorang terhadap orang lain kadang dapat disebabkan karena terjadinya asosiasi informasi baru dengan informasi yang sudah diketahui. Misalnya ada seseorang yang awalnya bersikap netral kepada orang lain, namun bisa berubah karena orang lain itu adalah anggota dari kelompok yang tidak disukainya. Maka akan mengubah sikap seseorang terhadap orang tersebut yang awalnya netral menjadi negatif.
- 4) Sikap sosial terbentuk karena pengalaman langsung. Artinya sikap sosial dapat terbentuk melalui pengalaman yang secara langsung dialami seseorang melalui inderanya sendiri.
- 5) Sikap sosial dapat terbentuk melalui pengamatan terhadap diri sendiri, seperti yang dinyatakan oleh Darly Beum bahwa pengamatan terhadap perilaku diri dapat membentuk sikap seseorang. Oleh karena itu sikap sosial dapat terbentuk melalui pengamatan terhadap diri pribadi dengan apa yang telah dilakukannya.

Berdasarkan berbagai macam proses pembentukan sikap yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dalam proses pembentukannya dapat melalui berbagai cara. Berbagai

proses pembentukan sikap yaitu dari pengamatan terhadap orang lain, dimana seseorang bisa meniru sikap sosial orang yang diamatinya sehingga sikap tersebut terbentuk dalam dirinya. Pemberian *reward-punishment* juga dapat membentuk sikap sosial seseorang, jika diberi *reward* maka sikap sosial tersebut akan dipertahankan. Sebaliknya, apabila seseorang mendapat *punishment* maka sikap sosial tersebut akan dihilangkan. Hal ini dikarenakan *reward-punishment* ini akan menjadi penentu apakah sikap sosial seseorang atau dipertahankan atau tidak. Sikap sosial juga dapat terbentuk melalui proses asosiasi, dimana seseorang akan mengubah sikap sosialnya terhadap orang lain karena keanggotaan suatu kelompok atas dasar suka/tidak terhadap kelompok tersebut. Apabila orang lain itu berasal dari anggota kelompok yang tidak disukainya, maka dia juga tidak menyukai orang tersebut. Kemudian sikap sosial juga dapat terbentuk melalui pengalaman langsung terhadap orang lain dan pengamatan dari diri sendiri. Apabila seseorang mendapat pengalaman baru entah itu baik atau buruk maka akan mengubah membentuk sikap sosial yang baru, kemudian apabila seseorang telah melakukan suatu hal maka dia akan memikirkan apakah tindakan yang dilakukannya tepat atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas mengenai proses pembentukan sikap sosial, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial tidak terbentuk begitu saja atau bawaan dari lahir. Akan tetapi melalui proses seperti

pengamatan dari orang lain, karena *reward-punishment*, proses asosiasi, pengalaman langsung terhadap orang lain, dan pengalaman diri sendiri.

**f. Faktor-faktor Perubahan Sikap Sosial**

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan sikap sosial individu menurut Walgito (2003) yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dalam diri seseorang. Seseorang menjadi penentu bagi dirinya sendiri mengenai pengaruh dari luar akan mempengaruhi sikap sosialnya. Seseorang dapat menentukan untuk menerima atau tidak.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal ini berarti sesuatu dari luar yang dapat mempengaruhi perubahan atau pembentukan sikap sosial seseorang. Hal-hal yang dapat mempengaruhi perubahan sikap sosial dapat terjadi secara langsung, misalnya hubungan suatu individu dengan individu lain atau kelompok. Kemudian secara tidak langsung seperti pengaruh alat komunikasi, baik berupa elektronik ataupun non-elektronik.

Perubahan sikap sosial tidak terjadi begitu saja, seperti yang telah dijelaskan oleh Arifin (2015) salah satu ciri sikap sosial adalah

dapat berubah. Perubahan sikap sosial dipengaruhi oleh 2 faktor seperti yang sudah dipaparkan oleh Walgito (2003) di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor perubahan sikap seseorang ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri yaitu kesadaran untuk menerima atau tidak pengaruh dari luar terhadap sikap sosial yang dimilikinya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yang dapat terjadi secara langsung yaitu dengan hubungan sosial terhadap individu lain atau kelompok dan secara tidak langsung melalui alat komunikasi elektronik/non-elektronik.

**g. Dimensi Sikap Sosial**

Berdasarkan lampiran keputusan menteri agama Republik Indonesia nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada madrasah dimensi sikap sosial (MPA, 2014), meliputi:

1) Disiplin

Sikap disiplin merupakan hasil dari proses bimbingan seseorang dari keluarga atau dalam pendidikan secara berkelanjutan (Nasiliya, 2021). Selanjutnya menurut Soejitno Irmim dalam Wulandari dkk, (2017) disiplin yaitu cerminan perilaku yang patuh dan taat terhadap suatu aturan, norma atau etika yang berlaku. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin yaitu ketaatan seseorang terhadap aturan, norma, dan

etika yang berlaku sebagai wujud proses pembinaan dalam pendidikan.

2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran individu terhadap kewajibannya atau sebagai tindakan yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Pahlawati, 2019).

3) Santun

Santun yang dimaksud di sini adalah tata cara bertindak dan bertutur kata sesuai dengan etika, norma-norma atau aturan yang diwujudkan dalam hubungan dengan para guru dan staf sekolah (Wahid dkk., 2018).

4) Peduli

Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki penyimpangan dan kerusakan baik itu pada manusia, alam, dan tatanan masyarakat (Irawan, 2019).

5) Percaya diri

Percaya diri diartikan sebagai keyakinan individu untuk dapat berperilaku sesuai dengan harapannya (Milfayetty, 2018). Percaya diri adalah aspek penting individu dalam lingkungan masyarakat sehingga seseorang mampu mengarahkan dan mewujudkan potensi yang dimilikinya (Rachmaatillah & Fatimah, 2018). Individu yang percaya diri memiliki keyakinan

dalam mengembangkan potensi dalam dirinya tanpa membanding- bandingkan dengan orang lain (Mulkiyan, 2017).

Berdasarkan berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri sehingga dapat mengembangkan dan mewujudkan potensi dalam dirinya tanpa membandingkan dengan orang lain. Adapun indikator sikap sosial dapat dilihat selengkapnya pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Sikap Sosial

<b>Variabel</b>	<b>Sikap</b>	<b>Indikator</b>
Sikap Sosial	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengikuti peraturan yang ada di sekolah</li> <li>2. masuk kelas tepat waktu</li> <li>3. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu</li> </ol>
	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyelesaikan tugas yang diberikan</li> <li>2. mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman</li> <li>3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah</li> </ol>
	Santun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua</li> <li>2. berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar</li> <li>3. mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah</li> </ol>
	Peduli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki</li> </ol>

Variabel	Sikap	Indikator
		2. menolong teman yang mengalami kesulitan
		3. menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
	Percaya diri	1. berani tampil di depan kelas
		2. berani mengemukakan pendapat
		3. mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis

Sumber: Kemendikbud (2018)

Indikator setiap aspek sikap sosial yang telah dipaparkan pada tabel 2.1 yang bersumber dari Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD) oleh Kemendikbud (2018) telah melalui proses pemilahan oleh peneliti yang disesuaikan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar kelas V di MIS Munggur Karanganyar.

#### **h. Teknik Penilaian Sikap Sosial**

Menurut Ichsan (2015) penilaian sikap sosial dapat dilakukan dengan menggunakan teknik non tes. Dalam kegiatan menilai, digunakan sejumlah instrumen/alat penilaian yang disesuaikan dengan teknik yang dipakai dalam menilai. Instrumen non tes ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar aspek psikomotorik, sikap, atau nilai. Kemudian, bentuk teknik nontes dalam penilaian sikap ini yaitu penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal, observasi, skala, dan angket.

Penilaian sikap sosial menggunakan teknik penilaian nontes berupa instrumen angket dengan skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang mengenai fenomena sosial. Jawaban dalam skala *Likert* berupa jawaban positif sampai negatif (Kuntoro & Wardani, 2020).

## **2. Intensitas Penggunaan Gadget**

### **a. Pengertian Intensitas**

Menurut KBBI intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas yaitu kadar seringnya seseorang saat melakukan sesuatu (Rozalia, 2017). Menurut Chaplin dalam Noormiyanto (2018) mengungkapkan tiga arti dari intensitas yaitu (1) satu sifat kuantitatif dari satu penginderaan yang terdapat hubungan dengan intensitas perangsangnya, (2) kekuatan tingkah laku atau pengalaman, (3) kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap. Berdasarkan berbagai pengertian mengenai intensitas tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan tingkat banyaknya atau seringnya seseorang dalam melakukan atau menggunakan sesuatu.

### **b. Pengertian Gadget**

*Gadget* dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: Komputer, *handphone*, game dan lainnya (Hudaya, 2018). Menurut



(Mita Widiastiti & Sastra Agustika, 2020) *gadget* yaitu alat elektronik yang mempunyai fungsi serta tujuan khusus untuk memberikan informasi terkini sehingga hidup manusia menjadi mudah atau praktis. Dengan kata lain *gadget* memudahkan kita mendapatkan informasi yang lebih praktis sebab *gadget* dapat dibawa kemana saja dan digunakan kapan saja. Rozalia (2017) juga mengungkapkan bahwa *gadget* merupakan alat elektronik yang digunakan sebagai media informasi, media belajar dan sebagai hiburan. Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *gadget* merupakan media elektronik yang berfungsi memudahkan pekerjaan manusia yaitu digunakan sebagai media sumber informasi, belajar, hingga hiburan.

**c. Pengertian Intensitas Penggunaan *Gadget***

Berdasarkan paparan diatas mengenai pengertian intensitas dan *gadget*, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian intensitas penggunaan *gadget*. Intensitas penggunaan *gadget* yaitu tingkat seringnya seseorang dalam menggunakan *gadget* dengan tujuan tertentu. Intensitas penggunaan *gadget* juga dilihat dari frekuensi atau seberapa banyak penggunaannya, durasi atau lamanya dalam menggunakan, perhatian terhadap *gadget*, penghayatan saat menggunakannya, dan fitur yang digunakan. Adapun indikator intensitas penggunaan *gadget* dapat dilihat selengkapnya pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Intensitas Penggunaan *Gadget*

Variabel	Indikator	Deskripsi
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	Merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, sehingga menjadikan objek sebagai target perilaku
	Penghayatan	Merupakan suatu usaha memahami sesuatu atau penyerapan informasi sebagai pengetahuan baru bagi seseorang
	Durasi	Merupakan lamanya waktu yang digunakan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan
	Frekuensi	Merupakan seringnya seseorang dalam melakukan suatu hal
	Pemanfaatan Fitur	Mampu memanfaatkan aplikasi yang ada pada <i>gadget</i> beserta fungsinya. 1. Sumber informasi: <i>Google, YouTube</i> 2. Aplikasi belajar: <i>Quipper, Ruang Guru</i> 3. Komunikasi: <i>WhatsApp, Line</i> 4. Hiburan: <i>Game, tiktok, aplikasi edit video, dan Instagram</i>

Sumber: Modifikasi Frisnawati (2012) dan Dewanti dkk, (2016)

#### d. Fungsi *Gadget*

Menurut Puji Asmaul Chusna (2017) terdapat fungsi dan manfaat *Gadget* secara umum yaitu:

##### 1) Komunikasi

Semakin maju pengetahuan manusia, sehingga semua berlomba menciptakan suatu hal yang dapat mempermudah segala aktivitas terutama dalam bidang komunikasi. Sistem

komunikasi yang pada zaman dahulu melalui pos sekarang dipermudah menggunakan *gadget*, bahkan saat ini ketika berkomunikasi dapat melihat wajah orang yang ditelpon walaupun jarak jauh.

## 2) Sosial

*Gadget* memberikan banyak fitur bagi penggunanya. Diantara fitur tersebut yaitu aplikasi untuk berbagi berita, kabar dan cerita. Dari hal tersebut dapat mempermudah untuk menambah teman dan berinteraksi dengan orang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa *gadget* dikatakan dapat memperluas hubungan sosial seseorang.

## 3) Pendidikan

Berkembangnya teknologi dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Era ini pembelajaran tidak hanya melalui tatap muka dengan cara guru menjelaskan secara langsung, akan tetapi juga dapat melalui video pembelajaran yang dikirim guru melalui aplikasi *YouTube* ataupun *WhatsApp Group*. Selain itu, sekarang guru juga dapat menggunakan aplikasi zoom sebagai pengganti tatap muka secara langsung. Selain itu juga terdapat aplikasi pembelajaran seperti *Quipper* dan *Ruang Guru*.

Berdasarkan uraian di atas mengenai fungsi *gadget* maka dapat disimpulkan bahwa *gadget* memiliki berbagai fungsi yaitu

sebagai alat komunikasi, sebagai sarana menjalin hubungan sosial atau interaksi sosial, dan berfungsi dalam bidang pendidikan untuk mempermudah proses pembelajaran atau penyampaian materi dari guru kepada siswa.

**e. Dampak Penggunaan *Gadget***

1) Dampak positif:

Terdapat dampak positif penggunaan *gadget* menurut Rozalia (2017) yaitu berkembangnya imajinasi, melatih kecerdasan, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah. Kemudian, Saniyyah dkk, (2021) juga mengatakan bahwa terdapat dampak positif dari penggunaan *gadget* yaitu memudahkan anak memperoleh berbagai informasi melalui *Google*, memudahkan anak dalam berkomunikasi melalui *Whatsapp*, dan melatih kreativitas anak melalui berbagai aplikasi permainan yang mengasah otak anak.

2) Dampak negatif:

Terdapat dampak negatif penggunaan *gadget* menurut Rozalia (2017) yaitu penurunan konsentrasi saat belajar, malas menulis dan membaca, penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, kecanduan, dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Hal senada juga diungkapkan oleh Oktavia &

Mulabbiyah (2019) bahwa terdapat dampak negatif dari penggunaan *gadget* oleh anak yaitu:

a) Ketergantungan

Penggunaan *gadget* secara berlebihan oleh anak dapat menimbulkan ketergantungan. Hal ini disebabkan karena seringnya interaksi anak dengan *gadget* dan dengan durasi yang cukup lama mengakibatkan anak sulit lepas dengan *gadget*. Anak merasa *gadget* merupakan hal penting dalam kehidupannya.

b) Kurangnya sosialisasi

Sikap anak yang kurang bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya ditunjukkan dengan adanya rasa tidak ingin tahu terhadap apa yang sedang terjadi dan timbulnya sifat acuh. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan *gadget* yang berlebihan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Tambunan & Sinaga (2022) dimana anak menjadi tidak peduli atau sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, anak akan lebih memilih menggunakan *gadget* dari pada bermain dengan temannya sehingga sikap sosial atau perilaku sosial anak menjadi berkurang.

c) Sering marah

Anak lebih mudah marah dan enggan mendapat teguran dari temannya, tidak bisa mengontrol emosi, dan

sulit diatur. Hal ini disebabkan karena anak sering mengikuti tindakan dan aksi dengan apa yang dimainkan di salah satu permainan *game online*.

d) Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas

Anak yang sering menggunakan *gadget* akan sulit memahami apa yang disampaikan gurunya di sekolah, dapat membuat siswa malas belajar, bahkan tidak mengerjakan tugas. Hal ini terjadi karena anak terlalu sering menggunakan *gadget* di rumah.

Berdasarkan uraian di atas mengenai dampak penggunaan *gadget*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan *gadget*. Dampak positif tersebut diperoleh karena penggunaan *gadget* dilakukan dengan bijak seperti memperhatikan frekuensi, durasi, serta penggunaan fitur yang ada di dalamnya. Sehingga kegiatan yang dilakukan lebih mengarah pada hal positif. Sebaliknya, dampak negatif tersebut diperoleh akibat seseorang kurang bijak dalam penggunaan *gadget* seperti tidak memperhatikan frekuensi, durasi, serta penggunaan fitur yang terdapat dalam *gadget*.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Rahmadani dkk, (2018) dari Universitas Lampung dengan judul *Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMA*. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial teman sebaya siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, populasi berjumlah 271 siswa, sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki *smartphone* berjumlah 68 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan negatif antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial teman sebaya. Semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin rendah interaksi sosial teman sebaya pada siswa, begitu juga sebaliknya yaitu semakin rendah intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin tinggi interaksi sosial teman sebaya pada siswa.

2. Penelitian oleh Ayu Imasria Wahyuliarmy & Citra Ayu Kumala Sari, (2021) dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan judul *Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan Intensitas Penggunaan *gadget* dengan Interaksi Sosial. Teknik pengambilan data yakni menggunakan *Proposiv Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dua buah skala yakni skala intensitas penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial yang telah disusun oleh peneliti dan diuji validitas empiris dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan metode korelasi *Rho Spearman* menggunakan teknik *Statistical Package for Social Science*

(SPSS) versi 16.0. Hasil analisis data menghasilkan koefisien korelasi  $S'rho = -0,330$  dengan  $p = 0,010$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial yang artinya semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* maka semakin rendah interaksi sosial. Sebaliknya jika semakin rendah intensitas penggunaan *gadget* maka semakin tinggi interaksi sosial.

3. Penelitian oleh Kusumastuti (2020) dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul *Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu tahun ajaran 2019/2020; (2) mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu tahun ajaran 2019/2020; dan (3) mendeskripsikan pengaruh intensitas penggunaan *gadget* dan pola asuh orang tua terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Sampel dan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Brahu tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 42 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah angket atau kuisioner yang



disebarkan kepada seluruh responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020; (2) terdapat pengaruh positif signifikan antara pola asuh orang tua terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020; dan (3) terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara intensitas penggunaan *gadget* dan pola asuh orang tua terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020.

4. Penelitian oleh Yuliana dkk, (2021) dari Universitas Harapan Bangsa dengan judul *Hubungan Intensitas Penggunaan Handphone selama Pandemic Covid-19 dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMP Gunungjati Kembaran*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan *handphone* selama pandemi *Covid-19* dengan perilaku sosial anak remaja di SMP Gunungjati Kembaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan 86 responden dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah pengisian alat ukur berupa kuesioner intensitas penggunaan *handphone* selama pandemi *Covid-19* dan perilaku sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *handphone* selama pandemi *Covid-19* dengan perilaku sosial. Semakin tinggi intensitas penggunaan *handphone* selama pandemi *Covid-19* akan semakin

menurunnya perilaku sosial dalam kategori sedang menuju ke arah kurang baik anak remaja di SMP Gunungjati Kembaran.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang terangkum dalam tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial Siswa

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian oleh Rahmadani dkk, (2018) dari Universitas Lampung, dengan judul <i>Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya Pada Siswa SMA</i> .	a. Variabel independen: intensitas penggunaan <i>gadget</i> . b. Jenis penelitian: kuantitatif	a. Variabel dependen: interaksi sosial b. Subjek penelitian: siswa SMA
2.	Penelitian oleh Ayu Imasria Wahyuliarmy & Citra Ayu Kumala Sari, (2021) dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan judul <i>Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial</i> .	a. Variabel independen: intensitas penggunaan <i>gadget</i> . b. Jenis penelitian: kuantitatif korelasi	a. Variabel dependen: interaksi sosial b. Subjek penelitian: remaja usia 13-18 tahun.

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
3.	Penelitian oleh Kusumastuti (2020) dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul <i>Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020.</i>	a. Variabel independen: intensitas penggunaan <i>gadget</i> . a. Variabel dependen: sikap sosial b. Jenis penelitian: kuantitatif	a. Teknik analisis: regresi linier berganda b. Subjek: siswa kelas atas c. Variabel independen: pola asuh orang tua d. Teknik <i>sampling</i> : Sampel jenuh
4.	Penelitian oleh Yuliana dkk, (2021) dari Universitas Harapan Bangsa dengan judul <i>Hubungan Intensitas Penggunaan Handphone selama Pandemic Covid-19 dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMP Gunungjati Kembaran.</i>	a. Variabel independen: intensitas penggunaan <i>gadget</i> .	a. Subjek: siswa SMP b. Variabel dependen: perilaku sosial. c. Teknik <i>sampling</i> : Sampel total.

Sumber: Rahmadani dkk, (2018); Ayu Imasria Wahyuliarmy & Citra Ayu Kumala Sari, (2021); Kusumastuti (2020); dan Yuliana dkk, (2021).

### C. Kerangka Berpikir

Sikap sosial merupakan kecenderungan seseorang dalam bertindak laku terhadap subjek atau objek di lingkungan sosialnya. Sikap sosial yang Sikap sosial bukan merupakan bawaan lahir, tetapi mengalami proses dalam

pembentukannya. Sikap sosial juga dapat mengalami perubahan. Perubahan sikap bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan sikap secara tidak langsung yaitu alat komunikasi.

Alat komunikasi di era ini sudah sangat canggih, seperti *gadget*. *Gadget* merupakan media elektronik yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. *Gadget* memiliki fungsi seperti sebagai alat komunikasi, sebagai sumber informasi, hingga aspek sosial dan pendidikan. Akan tetapi, penggunaan *gadget* dengan intensitas tertentu dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak tersebut juga dapat berpengaruh dengan sikap sosial seseorang. Hal tersebut dikarenakan dampak negatif penggunaan *gadget* seperti kecanduan, malas mengerjakan PR, kurangnya bersosialisasi dapat mengakibatkan sikap sosial anak mengalami perubahan. Perubahan sikap sosial seseorang yang menjadi seperti kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab akan berdampak juga pada lingkungan sosialnya. Oleh karena itu intensitas penggunaan *gadget* diduga dapat mempengaruhi perubahan pada sikap sosial siswa.

Berdasarkan kajian teori dan kajian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan kerangka berpikir yang dipaparkan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Ha : Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Hipotesis yang ditentukan oleh peneliti pada penelitian hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa MIS Munggur yaitu:

Ha : Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan analisis korelasional tunggal atau sederhana. Menurut Abdullah (2015) korelasi sederhana yaitu meneliti hubungan dengan melihat keeratan hubungan antara variabel satu dengan lainnya tanpa memperhatikan bentuk hubungan kausalitas. Metode korelasional bertujuan agar dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel peneliti sehingga dapat diketahui keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan besaran koefisien (Abdullah, 2015).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel X yaitu intensitas penggunaan *gadget* dan variabel Y yaitu sikap sosial siswa dengan melihat keeratan hubungan dengan melihat besaran koefisien tanpa memperhatikan bentuk hubungan mempengaruhi atau dipengaruhi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Munggur yang berlokasi di Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masih kurang optimalnya sikap sosial siswa di kelas V MIS Munggur dan siswa kelas V mayoritas

merupakan pengguna *gadget*. Maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* oleh siswa dengan sikap sosial siswa di MIS Munggur.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi awal pada bulan Oktober 2022. Observasi awal dilakukan untuk memperoleh data awal untuk memperkuat data dalam pengajuan judul skripsi pada bulan September 2022. Urutan waktu pelaksanaan penelitian ini dipaparkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matrik Waktu Penelitian

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Penyusunan Proposal							
Penyusunan Instrumen							
Pembuatan Instrumen							
Uji Coba Instrumen							
Pengumpulan Data							
Analisis Data							
Penyusunan Laporan							

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIS Munggur Karanganyar, dapat dilihat selengkapnya pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VA	26
VB	26
VC	26
VD	18
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang ada pada populasi yang representatif atau mewakili populasi saat digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel.

N : ukuran populasi.



$e$  : *Error Tolerance* (toleransi kesalahan)

Berdasarkan rumus Slovin, sampel dalam penelitian ini dari populasi yaitu 96 siswa dengan taraf signifikansi 5%, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0,0025)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{96}{1,24}$$

$$n = 77,4193 = 77$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh hasil jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 77 siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar dengan pengambilan sampel setiap kelas dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel 1 Kelas} = \frac{\text{Jumlah Siswa 1 Kelas}}{\text{Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas diperoleh jumlah pengambilan sampel setiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
VA	26	21
VB	26	21
VC	26	21
VD	18	14
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>77</b>

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dan memberi peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2015). Teknis dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik lotre acak. Dimana peneliti membuat lotre yang berisikan nama-nama siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar, kemudian diambil 77 dari 96 nama siswa dengan jumlah siswa dari kelas VA yaitu 21 siswa, kelas VB yaitu 21 siswa, kelas VC yaitu 21 siswa, dan kelas VD yaitu 14 siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden

(Abdullah, 2015). Menurut Sugiyono (2015) angket yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Terdapat dua angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket intensitas penggunaan *gadget* dan angket sikap sosial. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan menggunakan *checklist* untuk mengumpulkan dan mengukur data dari dua variabel, yaitu intensitas penggunaan *gadget* (X) dan sikap sosial siswa (Y).

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2015).

##### **1. Definisi Konseptual**

###### **a. Intensitas Penggunaan *Gadget***

Intensitas penggunaan *gadget* merupakan tingkat seringnya seseorang dalam menggunakan *gadget* ditinjau dari durasi, frekuensi, penghayatan, perhatian terhadap *gadget*, dan fitur yang digunakan.

###### **b. Sikap sosial**

Sikap sosial merupakan kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku terhadap subjek atau objek sosial dalam lingkungannya.

##### **2. Definisi Operasional**

Variabel penelitian merupakan suatu nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget*. Indikator intensitas penggunaan *gadget* yaitu perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi, dan pemanfaatan fitur pada *gadget*.

b. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap sosial. Aspek sikap sosial dalam penelitian ini yaitu sikap disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sebelum Uji Coba

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	5, 6	17, 18	4
	Penghayatan	7, 8	19, 20	4
	Durasi	3, 4	15, 16	4
	Frekuensi	1, 2	13, 14	4

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Pemanfaatan Fitur	9, 10, 11, 12	21, 22, 23, 24	8
	<b>Jumlah</b>	12	12	24

Kisi-kisi pada tabel 3.4 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya intensitas penggunaan *gadget* siswa. Pemberian skor pada angket intensitas penggunaan *gadget* berpedoman pada skala *likert* yang dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skoring Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Disiplin	1. mengikuti peraturan yang ada di sekolah	1, 12	3, 10	4
		2. masuk kelas tepat waktu	6, 33	5, 35	4
		3. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	2, 36	4, 34	4

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Tanggung Jawab	1. menyelesaikan tugas yang diberikan	7, 37	11, 42	4
		2. mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	3, 39	13, 41	4
		3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas /sekolah	14, 40	8, 38	4
	Santun	1. menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	15, 43	17, 46	4
		2. berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	20, 44	18, 47	4
		3. mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	19, 45	16, 48	4
	Peduli	1. meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	24, 53	23, 51	4
		2. menolong teman yang mengalami kesulitan	22, 50	25, 52	4
		3. menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	26, 54	21, 49	4
	Percaya Diri	1. berani tampil di depan kelas	27, 55	28, 56	4
		2. berani mengemukakan pendapat	29, 57	31, 59	4
		3. mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	32, 60	30, 58	4

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
		Jumlah	30	30	60

Kisi-kisi pada tabel 3.6 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya intensitas penggunaan *gadget* siswa. Pemberian skor pada angket intensitas penggunaan *gadget* berpedoman pada skala *likert* yang dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Skoring Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan di MIN 3 Karanganyar pada kelas V dengan jumlah 30 siswa. Peneliti memilih 30 siswa kelas V MIN Karanganyar karena karakteristik siswa dan akreditasi sekolah memiliki kemiripan, dimana MIN 3 Karanganyar dan MIS Munggur sama-sama memiliki akreditasi A dan memiliki kesamaan jenis sekolah berbasis Islam.

Kemudian siswa yang diambil untuk uji coba sama-sama kelas V dimana mereka memiliki kemiripan karakteristik.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dalam penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan  $\alpha = 0.05$ .  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan tidak valid, dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan valid, dan tetap dipertahankan dalam instrumen yang selanjutnya digunakan untuk proses pengolahan data dalam penelitian yang sebenarnya. Pengujian validitas untuk instrumen intensitas penggunaan *gadget* (X) dan sikap sosial siswa (Y) dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah respondent

$\sum x$  = Jumlah skor item yang benar



$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item yang benar

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Koefisien harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibandingkan dengan tabel harga  $r$  *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{xy}$  hitung  $< r_{\text{tabel}}$ , maka butir instrumen tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya.

Sebelum instrumen disebar, peneliti melakukan validasi meliputi validasi isi dan validasi empiris.

- 1) Validitas isi, menurut Haynes dkk, validitas isi yaitu sejauhmana elemen-elemen instrumen asesmen relevan dan mewakili konstruk alat ukur yang ditargetkan untuk tujuan tertentu (Ihsan, 2015). Dalam penelitian ini validitas isi digunakan untuk memastikan seluruh aspek intensitas penggunaan *gadget* dan sikap sosial telah tercakup dalam angket. Validitas isi dapat dilakukan kepada para ahli dibidang pendidikan. Pengujian validitas isi dilakukan oleh validator ahli yaitu 2 dosen UIN Raden Mas Said Surakarta.
- 2) Validitas empiris, bertujuan untuk mengetahui validitas butir-butir instrumen dengan melakukan uji coba pada siswa yang memiliki karakteristik menyerupai subjek penelitian.

Uji coba dilakukan di MIN 3 Karanganyar pada kelas V dengan jumlah 30 siswa. Peneliti memilih 30 siswa kelas V MIN karanganyar karena karakteristik siswa dan akreditasi sekolah memiliki kemiripan, dimana MIN 3 Karanganyar dan MIS Munggur sama-sama memiliki akreditasi A dan memiliki kesamaan jenis sekolah berbasis Islam. Kemudian siswa yang diambil untuk uji coba sama-sama kelas V dimana mereka memiliki karakteristik yang hampir sama. Uji validitas empiris dilakukan dengan menggunakan nilai korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

b. Uji reabilitas Instrumen

Sedangkan reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, apabila terdapat peneliti lainnya mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsistensi akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid. Untuk menghitung reabilitas data instrument tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

$\sigma_t^2$  = Varians total

$K$  = Jumlah item pernyataan

## 5. Instrumen Penilaian Akhir

### a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan uji coba instrumen diketahui bahwa butir pernyataan para variabel intensitas penggunaan *gadget* sebanyak 24 butir dan sikap sosial sebanyak 60 butir. Kemudian angket tersebut disebar di MIN 3 Karanganyar kepada 30 siswa. Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 *for windows*. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 siswa, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{tabel}$  tersebut maka diperoleh butir pernyataan variabel intensitas penggunaan *gadget* yang valid sebanyak 20 item, 4 item lainnya tidak valid. Pernyataan yang tidak valid kemudian dihapus sehingga butir pernyataan yang

digunakan hanya 20 item. Kemudian pada variabel sikap sosial yang valid sebanyak 40 item, 20 item lainnya tidak valid. Pernyataan yang tidak valid kemudian dihapus sehingga butir pernyataan yang digunakan hanya 40 item. Maka diperoleh item pernyataan angket yang valid dan digunakan yaitu 20 item pernyataan angket intensitas penggunaan *gadget* dan 40 item pernyataan angket sikap sosial.

b. Kisi-Kisi Instrumen Angket Setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba angket dan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kisi-kisi angket setelah uji coba yang dapat dilihat selengkapnya pada tabel 3.8 dan 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Instrumen Angket Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	5, 6	17	3
	Penghayatan	7, 8	18	3
	Durasi	3, 4	15, 16	4
	Frekuensi	1, 2	13, 14	4
	Pemanfaatan Fitur	9, 10, 11, 12	19, 20	6
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

Kisi-kisi pada tabel 3.8 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya intensitas

penggunaan *gadget* siswa. Pemberian skor pada angket intensitas penggunaan *gadget* berpedoman pada skala *likert* yang dapat dilihat dalam tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skoring Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Setelah Uji Coba

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Setelah Uji Coba

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Disiplin	1. mengikuti peraturan yang ada di sekolah	1, 9	2, 7	4
		2. masuk kelas tepat waktu	4, 22	3, 24	4
		3. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	25	23	2
	Tanggung Jawab	1. menyelesaikan tugas yang diberikan	5	8	2
		2. mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	6, 27	10	3
		3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas /sekolah	28	26	2

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Santun	1. menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	11, 29	32	3
		2. berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	14, 30	13	3
		3. mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	31	12	2
	Peduli	1. meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	17, 34	16	3
		2. menolong teman yang mengalami kesulitan	33	18	2
		3. menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	35	15	2
	Percaya Diri	1. berani tampil di depan kelas	36	37	2
		2. berani mengemukakan pendapat	38	20	2
		3. mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	21, 40	19, 39	4
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>18</b>	<b>40</b>

Kisi-kisi pada tabel 3.10 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya intensitas

sikap sosial siswa. Pemberian skor pada angket intensitas penggunaan *gadget* berpedoman pada skala *likert* yang dapat dilihat selengkapnya pada tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.11 Skoring Angket Sikap Sosial Setelah Uji Coba

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

a. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan statistika, hasil uji reliabilitas pada kedua variabel dapat dilihat selengkapnya pada tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	$r_{\text{tabel}} (5\%)$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	0,361	0,814	Reliabel
Sikap Sosial	0,361	0,900	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.12 di atas menunjukkan bahwa pada variabel intensitas penggunaan *gadget* diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,814, maka  $0,814 > 0,361$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  sehingga

angket intensitas penggunaan *gadget* dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel sikap sosial diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,900, maka  $0,900 > 0,361$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga angket sikap sosial juga dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sehingga diperoleh hasil yang diharapkan.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

#### a. Range

$$\text{Range} = \text{ST} - \text{SR}$$

Keterangan:

SR = Range rentang dari skor skor terendah

ST = Skor tertinggi

#### b. Nilai Max dan Nilai Min

1) Nilai maksimum diperoleh berdasarkan skor dari jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah responden kemudian dikalikan dengan jumlah kuesioner.

$$\text{Nilai maksimum} = \text{Jumlah responden} \times \text{jumlah angket}$$



- 2) Nilai minimum diperoleh berdasarkan jawaban terendah dikalikan dengan jumlah responden kemudian dikalikan dengan jumlah kuesioner.

Nilai minimum = Jumlah responden x jumlah angket

c. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum Fx^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum Fx$  = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

$N$  = Jumlah responden

d. Mean

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

$\sum Fx$  = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

$N$  = Jumlah Responden

$M$  = Mean

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Merupakan uji prasyarat mengenai kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji normalitas sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* aplikasi SPSS versi 21.0 *for windows*. Kriteria pengujian variabel dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka data dinyatakan normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu intensitas penggunaan *gadget* dengan variabel terikat yaitu sikap sosial siswa. apabila kedua variabel memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  maka dinyatakan linear atau terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini analisis korelasi *pearson product moment*. Analisis korelasi tersebut digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu intensitas penggunaan *gadget* dengan variabel terikat yaitu sikap sosial siswa. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Adapun tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi dapat dilihat selengkapnya pada tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian yaitu bagaimana variabel intensitas penggunaan *gadget* (X) dan bagaimana sikap sosial (Y). Data penelitian yang telah diolah kemudian diperoleh nilai range, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 *for windows* yang dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Standart Deviation
Intensitas Penggunaan Gadget	77	38	50	88	69,66	7,887
Sikap Sosial	77	77	99	176	121,75	15,285

Data penelitian tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Maka peneliti mengkategorikan variabel dengan rata-rata tinggi, sedang atau rendah dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Sumber: Azwar (2012)

Berdasarkan tabel pedoman kriteria kategorisasi di atas maka diperoleh hasil perhitungan kategori variabel intensitas penggunaan *gadget* yang dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pedoman Kriteria Kategori Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget*

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1SD$
	$X < 70 - 8$
	$X < 62$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
	$70 - 8 \leq X < 70 + 8$
	$62 \leq X < 78$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$
	$70 + 8 \leq X$
	$78 \leq X$

Berdasarkan pedoman kriteria kategori variabel intensitas penggunaan *gadget* pada tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan *gadget* dalam kategori sedang, dengan skor rata-rata sebesar 69,66. Sedangkan hasil perhitungan kategori variabel sikap sosial dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pedoman Kriteria Kategori Variabel Sikap Sosial

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1SD$

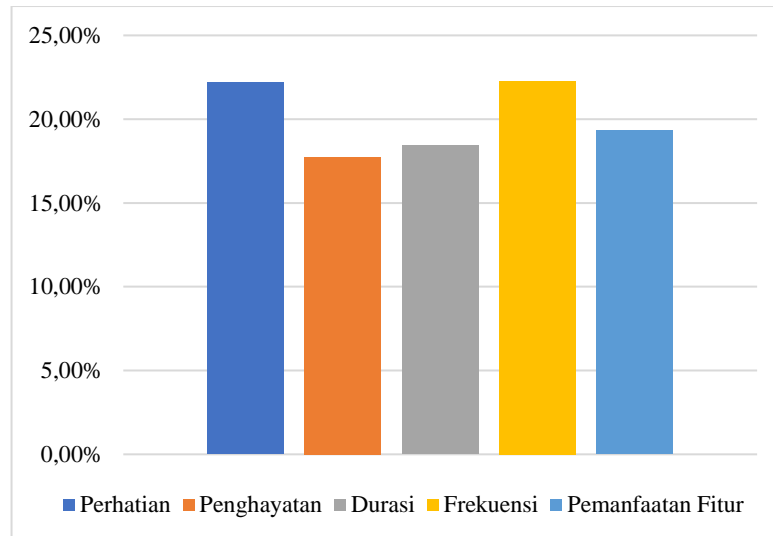
Kategori	Ketentuan
	$X < 122 - 15$ $X < 107$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $122 - 15 \leq X < 122 + 15$ $107 \leq X < 137$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $70 + 8 \leq X$ $137 \leq X$

Berdasarkan pedoman kriteria kategori variabel sikap sosial pada tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap sosial dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 121,75 dalam konteks sikap sosial maka dapat diartikan cukup. Skor rata-rata sikap sosial dengan kategori tinggi menunjukkan sikap sosial yang baik, kategori sedang menunjukkan sikap sosial yang cukup, dan kategori rendah menunjukkan sikap sosial yang kurang. Adapun skor rata-rata indikator variabel intensitas penggunaan *gadget* dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Skor Rata-rata Indikator Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget*

Indikator	Rata-rata	Persentase	Jumlah Siswa
Perhatian	3,8052	22,19%	17
<b>Penghayatan</b>	<b>3,0433</b>	<b>17,75%</b>	<b>14</b>
Durasi	3,16017	18,43%	14
<b>Frekuensi</b>	<b>3,82035</b>	<b>22,28%</b>	<b>17</b>
Pemanfaatan Fitur	3,31603	19,34%	15
<b>Total</b>		<b>100,00%</b>	<b>77</b>

Tabel 4.5 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Skor Rata-rata Indikator Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget*

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa variabel intensitas penggunaan *gadget* skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator frekuensi dengan skor rata-rata sebesar 3,82035. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur tertinggi terdapat pada indikator frekuensi, dimana siswa sering menggunakan *gadget*. Kemudian skor rata-rata terendah terdapat pada indikator penghayatan dengan skor rata-rata sebesar 3,0433. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur terendah terdapat pada indikator penghayatan, dimana siswa kurang optimal dalam penghayatan seperti penyerapan informasi sebagai pengetahuan baru bagi siswa yang

diperoleh dari penggunaan *gadget*. Maka dapat disimpulkan bahwa pada intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar mayoritas menggunakan *gadget* dengan frekuensi yang sering, akan tetapi penghayatan dalam penggunaan *gadget* masih kurang optimal.

Adapun skor rata-rata item pernyataan variabel sikap sosial dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.6 sebagai berikut:

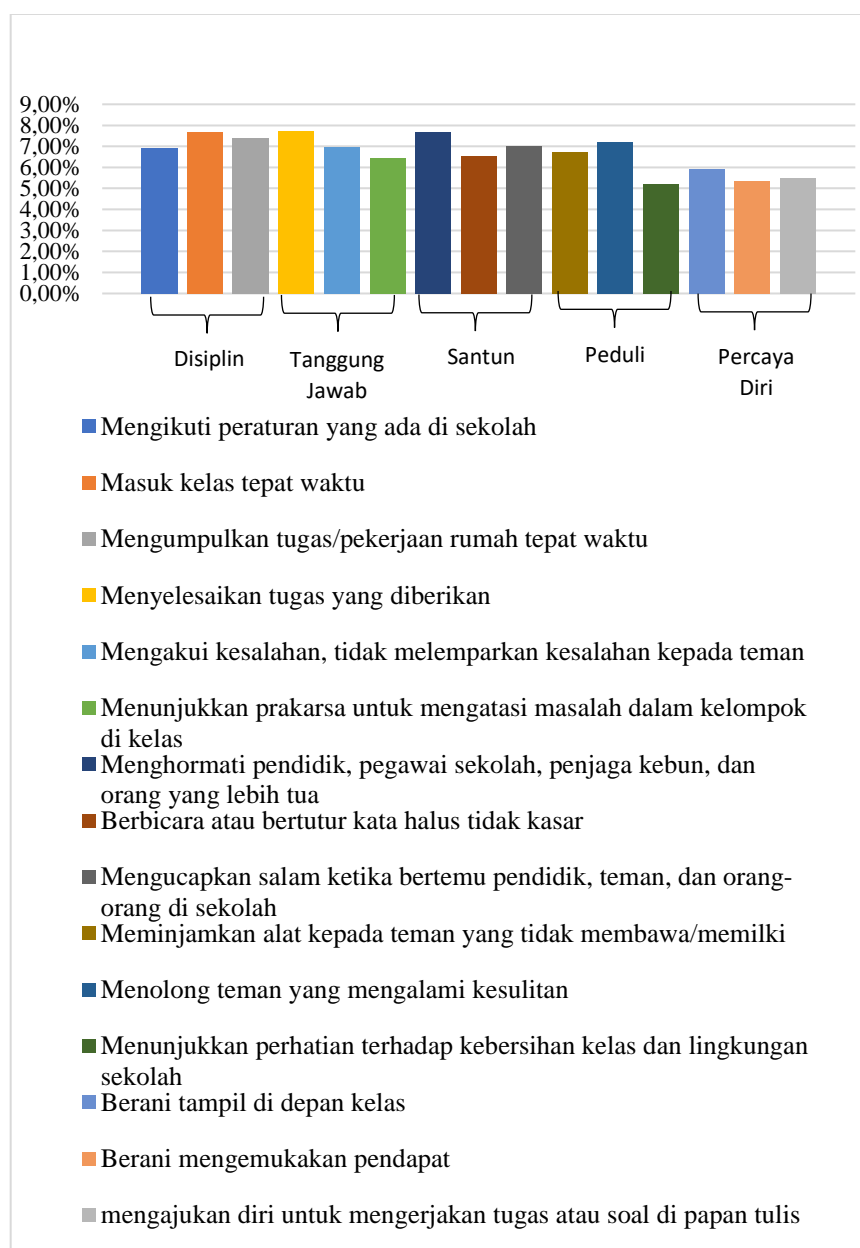
Tabel 4.6 Tabel Skor Rata-rata Indikator Variabel Sikap Sosial

Sikap	Indikator	Rata-rata	Presentase	Jumlah siswa
Disiplin	Mengikuti peraturan yang ada di sekolah	3,123375	6,94%	5
	Masuk kelas tepat waktu	3,4513	7,67%	6
Tanggung Jawab	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	3,33115	7,40%	6
	Menyelesaikan tugas yang diberikan	3,3182	7,37%	6
	Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	3,1472	6,99%	5
Santun	Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas	2,9091	6,46%	5
	<b>Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua</b>	<b>3,471867</b>	<b>7,71%</b>	6
	Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	2,9524	6,56%	5
	Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	3,1581	7,02%	5
	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	3,034633	6,74%	5
Peduli	Menolong teman yang mengalami kesulitan	3,23375	7,18%	6
	<b>Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah</b>	<b>2,33765</b>	<b>5,19%</b>	4
Percaya Diri	Berani tampil di depan kelas	2,66235	5,91%	5
	Berani mengemukakan pendapat	2,41555	5,37%	4



mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	2,470775	5,49%	4
<b>Total</b>		<b>100,00%</b>	<b>77</b>

Tabel 4.6 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Skor Rata-rata Indikator Variabel Sikap Sosial

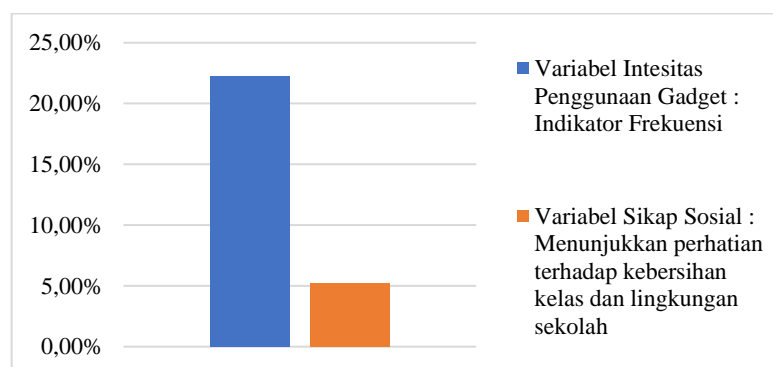
Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa variabel sikap sosial skor rata-rata tertinggi terdapat pada sikap santun yaitu indikator menghormati pendidik, pegawai, penjaga kebun, dan orang lain dengan skor rata-rata sebesar 3,471867, dimana mayoritas siswa masih memiliki sikap santun dengan menghormati pendidik, pegawai, penjaga kebun, dan orang lain. Kemudian skor rata-rata terendah terdapat pada sikap peduli indikator menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah dengan skor rata-rata sebesar 2,33765, dimana siswa masih jarang yang memiliki sikap peduli terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar masih memiliki sikap santun akan tetapi kepedulian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah masih kurang optimal.

Berdasarkan skor rata-rata setiap indikator kedua variabel yang telah dijelaskan di atas, diperoleh skor rata-rata tertinggi dan terendah dari kedua variabel yang menunjukkan pola hubungan negatif antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial dalam penelitian ini dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Skor Rata-rata Tertinggi dan Terendah Indikator Variabel Sikap Sosial dan Intensitas Penggunaa *Gadget*

Jenis Skor Rata-rata	Variabel	Indikator	Skor Rata-rata	Presentase	Jumlah siswa
Tertinggi	Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Frekuensi	3,82035	22,28%	17
		Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	2,33765		
Terendah	Sikap Sosial	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah		5,19%	4

Tabel 4.7 dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Pola Hubungan Variabel Sikap Sosial dan Intensitas Penggunaa *Gadget*

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki hubungan negatif dimana intensitas penggunaan *gadget* ditunjukkan dengan skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator frekuensi yaitu 3,82035 dengan presentase 22,28% dari 77 siswa yaitu 14 siswa, sedangkan sikap sosial ditunjukkan dengan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator

menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah yaitu 2,33765 dengan presentase 5,19% dari 77 siswa yaitu 4 siswa. Berdasarkan data dan penjelasan tersebut mengenai pola hubungan kedua variabel, intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial mempunyai hubungan negatif. Hubungan negatif tersebut dapat dilihat melalui gambar 4.3 dimana variabel intensitas penggunaan *gadget* yaitu ditunjukkan pada indikator frekuensi lebih tinggi daripada variabel sikap sosial yaitu ditunjukkan pada indikator menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 *for windows*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dilihat selengkapnya pada tabel 4.8 sebagai berikut:

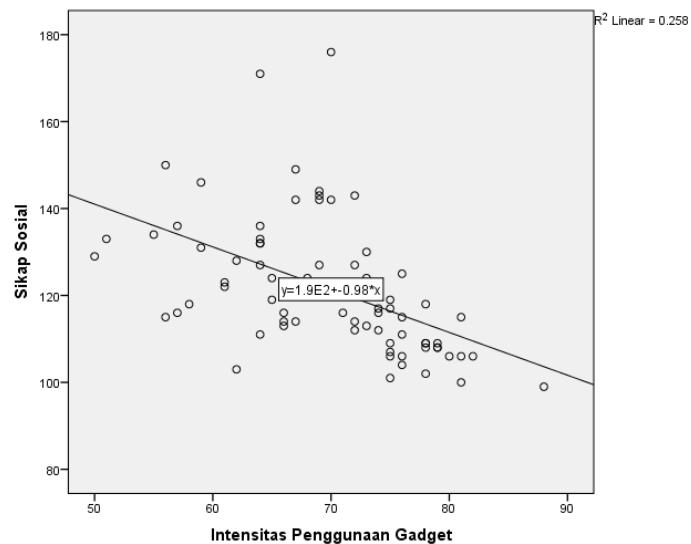
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Sikap Sosial
N		77	77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.68	121.58
	Std. Deviation	7.901	15.254
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.100
	Positive	.050	.100
	Negative	-.096	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474	.427
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel intensitas penggunaan *gadget* yaitu 0,474. Maka dapat dikatakan bahwa  $0,474 > 0,05$  sehingga data variabel intensitas penggunaan *gadget* berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi variabel sikap sosial yaitu 0,427. Maka dapat dikatakan bahwa  $0,427 > 0,05$  sehingga data variabel sikap sosial juga berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X yaitu intensitas penggunaan *gadget* dengan variabel Y yaitu sikap Sosial linier atau tidak. Kelinearan data dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Titik Hubungan Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial

Berdasarkan hasil pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa pola hubungan kedua variabel menyebar mengikuti pola garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara intensitas pengguna *gadget* dan sikap sosial memiliki hubungan linier. Pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan hasil uji linieritas yang dilihat selengkapnya pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Sikap Sosial

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10372.690	27	384.174	2.544	.002
Sikap Sosial * Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Between Groups	Linearity	4577.542	1	4577.542	30.309	.000
		Deviation from Linearity	5795.148	26	222.890	1.476	.119
	Within Groups		7400.531	49	151.031		
Total			17773.221	76			

Berdasarkan uji linieritas pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0,119 > 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Hasil perhitungan tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil diagram titik dengan hasil uji linieritas secara statistik, dimana keduanya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel yaitu intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Korelasi Tunggal

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* (X) dengan sikap sosial (Y). Hasil uji korelasi *pearson product moment* yang telah dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 *for windows* dilihat selengkapnya pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Sikap Sosial
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	<i>Pearson correlation</i>	1	-.507**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Sikap Sosial	<i>Pearson correlation</i>	-.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* (X) dengan sikap sosial (Y). Kemudian pada nilai *pearson correlation* diperoleh nilai -0,507, artinya hubungan antara kedua variabel adalah cukup kuat dan

memiliki arah hubungan negatif. Hubungan korelasi dengan arah negatif dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* (X) maka semakin rendah sikap sosial (Y) atau sebaliknya.

#### **4. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan uji coba instrumen penelitian yaitu angket intensitas penggunaan *gadget* dan angket sikap sosial kepada 30 siswa kelas V MIN 3 Karanganyar. Peneliti memilih 30 siswa kelas V MIN Karanganyar karena karakteristik siswa dan akreditasi sekolah memiliki kemiripan, dimana MIN 3 Karanganyar dan MIS Munggur sama-sama memiliki akreditasi A dan memiliki kesamaan jenis sekolah berbasis Islam. Kemudian siswa yang diambil untuk uji coba sama-sama kelas V dimana mereka memiliki karakteristik yang hampir sama. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan diperoleh item pernyataan angket yang valid dan tidak valid. Terdapat 20 item pernyataan angket intensitas penggunaan *gadget* yang valid dari 24 item dan 40 item pernyataan angket sikap sosial yang valid dari 60 item. Item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga data item pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada angket intensitas penggunaan *gadget* yaitu 20 item, kemudian pernyataan angket sikap sosial yaitu 40 item. Item pernyataan kedua angket penelitian yang valid kemudian disebarakan kepada 77 siswa di MIS Munggur Karanganyar.



Setelah data disebarkan kepada 77 siswa, diperoleh data yang kemudian diuji secara statistika. Ditinjau dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ditunjukkan dengan diperoleh nilai signifikansi variabel intensitas penggunaan *gadget* yaitu 0,474. Maka dapat dikatakan bahwa  $0,474 > 0,05$  sehingga data variabel intensitas penggunaan *gadget* berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi variabel sikap sosial yaitu 0,427. Maka dapat dikatakan bahwa  $0,427 > 0,05$  sehingga data variabel sikap sosial juga berdistribusi normal. Setelah data tersebut normal kemudian dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah kedua variabel linier. Berdasarkan uji linieritas menunjukkan kedua variabel linier karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu 0,119. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan linier, kemudian dilanjutkan pada uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* diperoleh hasil nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel X yaitu intensitas penggunaan *gadget* dan variabel Y yaitu sikap sosial siswa di MIS Munggur. Berdasarkan nilai *pearson correlation* diperoleh hasil -0,507, maka terdapat hubungan negatif yang cukup kuat antara intensitas penggunaan *gadget* (X) dengan sikap sosial (Y). Hubungan korelasi dengan arah negatif dalam

penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* (X) maka semakin rendah sikap sosial (Y) atau sebaliknya.

Intensitas penggunaan *gadget* adalah frekuensi seseorang dalam menggunakan *gadget* dengan durasi tertentu dan penggunaan aplikasi atau fitur di dalamnya. Menurut Chusna (2017) terdapat fungsi dan manfaat *gadget* secara umum yaitu sebagai alat komunikasi, menjalin hubungan sosial, hingga bermanfaat pada bidang pendidikan. Dibalik dampak positif penggunaan *gadget*, Rozalia (2017) mengungkapkan bahwa dampak negatif penggunaan *gadget* dengan intensitas tinggi mengakibatkan penurunan konsentrasi saat belajar, malas menulis dan membaca, penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, kecanduan, dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Oktavia & Mulabbiyah (2019) yang mengungkapkan bahwa dampak negatif penggunaan *gadget* mengakibatkan siswa sering marah, kurang bersosialisasi, hingga kurang disiplin dalam mengerjakan PR. Hal tersebut membuktikan bahwa sikap disiplin siswa mengalami perubahan karena penggunaan *gadget* oleh siswa. Sesuai pendapat Walgito (2003) yang menyatakan bahwa media elektronik dan alat komunikasi menjadi faktor eksternal penyebab perubahan sikap sosial seseorang.

Berubahnya sikap sosial seseorang akan berpengaruh terhadap komunikasi atau interaksinya. Sari (2020) juga mengungkapkan bahwa untuk menjalin komunikasi yang baik diperlukan sikap yang baik,

sehingga sikap menjadi sesuatu yang penting untuk melakukan komunikasi. Sikap yang dimaksudkan dalam hal ini adalah sikap sosial. Diperkuat dengan hasil penelitian Rahmadani dkk, (2018) dan Wahyuliarmy & Sari (2021) yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial. Hal tersebut berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial seseorang yang berdampak terhadap interaksinya.

Hubungan negatif antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial dalam penelitian ini juga berkaitan dengan frekuensi atau seringnya seseorang dalam menggunakan *gadget*. Seperti pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *gadget* oleh siswa kelas V MIS Munggur tertinggi terdapat pada indikator frekuensi dengan skor rata-rata 3,82035 dengan presentase 22,28% dari 77 siswa yaitu 14 siswa. Kurang optimalnya sikap sosial siswa ditunjukkan dengan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebesar 2,33765 dengan presentase 5,19% dari 77 siswa yaitu 4 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan masih kurang optimal berdasarkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar

didominasi oleh frekuensi atau seringnya siswa menggunakan *gadget* berdampak pada kurang optimalnya sikap sosial siswa yaitu pada kepedulian siswa terhadap kebersihan kelas dan lingkungan kelas. Sesuai dengan hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Intensitas penggunaan *gadget* siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dalam kategori sedang.
2. Sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut berarti semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* oleh siswa maka semakin rendah sikap sosial siswa atau sebaliknya. oleh

karena itu diharapkan orang tua lebih memperhatikan anak dalam penggunaan *gadget* utamanya pada frekuensi, durasi, dan fitur atau aplikasi yang digunakannya.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan sikap sosial siswa kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Diharapkan nantinya terdapat penelitian yang meneliti topik tersebut dengan lebih mendalam atau dapat menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini terkait intensitas penggunaan *gadget* dan sikap sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Agung, I., Widiputera, F., & Widodo, W. (2019). The Effect of The Use of *Gadget* on Psychosocial, Socio- Emotional, Self-Reliance, Responsibility, and Students Learning Results in Elementary School. *Education Quarterly Reviews*, 2(2). <https://doi.org/10.31014/Aior.1993.02.02.60>
- Ariantini, N. P., Suandi, I. N., & Utama, I. M. (2014). *Implementasi Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP I Negeri Singaraja*. 3(1).
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial* (1 Ed., Vol. 1). Cv Pustaka Setia.
- Asmarawati, E., Riyadi, & Sujadi, I. (2016). Proses Integrasi Sikap Sosial dan Spiritual dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Purwodadi. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(1), 58–69. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Awaliya Frisnawati. (2012). Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show. *Jurnal Empahty*, 1, 48–56.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 Ed.). Pustaka Pelajar.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media *Gadget* pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol 17(No 2), 318.
- Dewanti, T., Widada, W., & Triyono, T. (2016). Hubungan Antara Keterampilan Sosial dan Penggunaan *Gadget* Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 126–131. <https://doi.org/10.17977/Um001v1i32016p126>
- Dewi, D. R. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia dalam Menghadapi Tuntutan Abad Ke-21. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.51226/Assalam.V8i1.123>

- Faruqi, U. Al. (2019). Survey Paper : Future Service in Industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas*, 02(01), 67–79.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh *Gadget* terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V4i2.3380>
- Ichsan, H. B. M. (2015). Authentic Assessment With Nontest Technique in Primary School. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(2), 81–93.
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Uukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173. <https://doi.org/10.17509/Pedagogia.V13i3.6004>
- Irawan, A. (2019). Sikap Sosial Siswa dalam Kegiatan Infaq. *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(2), 225–235. <https://doi.org/10.15575/Ath.V4i2.4724>
- Kemendikbud. (2018). Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 124.
- Kesehatan, K. (2020). *Status Wabah Corona di Indonesia ditetapkan Sebagai Bencana Nasional*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200315/3633379/status-wabah-corona-indonesia-ditetapkan-bencana-nasional/>
- Kominfo. (2014). *Riset Kominfo dan Unicef Mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet*. Siaran Pers No. 17/Pih/Kominfo/2/2014. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-Pih-Kominfo-2-2014+Tentang+Riset+Kominfo+dan+Unicef+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+dalam+Menggunakan+Internet+0/Siaran\\_Pers](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-Pih-Kominfo-2-2014+Tentang+Riset+Kominfo+dan+Unicef+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+dalam+Menggunakan+Internet+0/Siaran_Pers)
- Kuntoro, B. T., & Wardani, N. S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 295–307. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3752471>



- Kusumastuti, F. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 9(1), 1–98.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan. *Edisi : Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Edisi>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *12(1)*, 187–193.
- Mariyani, M., & Gafur, A. (2018). Strategi Pembentukan Sikap Disiplin Warga Negara Muda Melalui Persekolahan. *Publikasi Pendidikan*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i1.4484>
- Milfayetty, S. (2018). Multidimensional Model in Counseling To Improve Students' Self Confidence. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.24036/0072za0002>
- Mita Widiastiti, N. L. G., & Sastra Agustika, G. N. (2020). Intensitas Penggunaan *Gadget* oleh Anak Usia Dini ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(June), 112–120.
- MPA, L. (2014). *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014*. 150, 1–82.
- Mulkiyan, M. (2017). *Konseling dan Pendidikan Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Kelompok*. 5(3), 136–142. <https://doi.org/10.29210/120800>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan

- Psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172.  
<https://doi.org/10.21831/Hum.V21i2.29252>
- Nasiliya, S. (2021). *Hubungan Pemberian Waktu Bermain Gadget terhadap Sikap Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Bumi Nusa Asri Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Skripsi*. 3, 1–77.
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66.  
<https://doi.org/10.17977/Um039v5i12020p061>
- Noormiyanto, F. (2018). *Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orangtua Anak terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah*. 5, 138–148.
- Nurdiana, Whan & Roni Harsoyo. (2021). *Mengukur Integritas Kurikulum Pendidikan Indonesia dalam Menghadapi Erasociety5.0*. 03(2), 58–68.
- Oktavia, N., & Mulabbiyah, M. (2019). Gawai dan Kompetensi Sikap Sosial Siswa MI (Studi Kasus pada Siswa Kelas V MIN 2 Kota Mataram). *El Midad*, 11(1), 19–40. <https://doi.org/10.20414/Elmidad.V11i1.1903>
- Pahlawati, E. F. (2019). *Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Sikap Sosial Anak*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Rachmaatillah, T., & Fatimah, S. (2018). Pengaruh Bimbingan Pribadi-Sosial terhadap Peningkatan Sikap Percaya Diri. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 1(1), 20.  
<https://doi.org/10.22460/Fokus.V1i1.66>
- Rahmadani, K., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2018). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya pada Siswa SMA. *Jurnal Universitas Lampung : Procedia Sosial Behavioral Sciences Turkish*, 9(1), 1–16.
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi Sosial* (1 Ed.). Pt Rajagrafindo Persada.

- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan *Gadget* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2SD)*, 5(2), 722. <https://doi.org/10.22219/Jp2SD.Vol5.No2.722-731>
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2132–2140. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1161>
- Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/Tanjak.V1i2.152>
- Sarnoto, A. Z., & Andini, D. (2017). Sikap Sosial dalam Kurikulum 2013. *Madani Institute | Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 6(1), 59–70. <https://jurnalmadani.or.id/index.php/madaniinstitute/article/view/58>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta Cv.
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara, Mengukur Variabel, dan Contoh Kuisioner* (R. Indra (Ed.); 1 Ed.). Andi.
- Tambunan, K., & Sinaga, M. M. (2022). Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka*. *Jurnal Sains dan Teknologi Widyaloka*, 1, 170–177.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Psikologi Sosial. In *Prenada Media Group* (Vol. 12).
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo. *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.17509/Eh.V11i1.11905>

- Wahid, A. H., Muali, C., & Qodratillah, K. R. (2018). Pengembangan Karakter Guru dalam Menghadapi Demoralisasi Siswa Perspektif Teori Dramaturgi. *Jurnal Mudarrisuna: Media ...*, 102–126. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2792>
- Wahyuliarmy, A. I., & Sari, C. A. K. (2021). Intensitas Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial. *Idea: Jurnal Psikologi*, 5(2), 102–116. <https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.648>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. [http://digilib.uinsgd.ac.id/6298/1/Bambang\\_Psikologi\\_Sosial.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/6298/1/Bambang_Psikologi_Sosial.pdf)
- Widyadana, N. D. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget di Era Pandemi terhadap Eye Fatigue. *Lorong: Media Pengkajian Sosial Budaya*, 11(1). <https://scholar.archive.org/work/k3xgaprrbvcajemfbd42r4u46y/access/wyback/http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/lorong/article/download/2110/927/>
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2017). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 24–31.
- Yuliana, W. D., Haniyah, S., & ... (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Handphone Selama Pandemic Covid-19 dengan Perilaku Sosial Anak Remaja di SMP Gunungjati Kembaran. ... *Nasional Penelitian dan ...*, 275–285. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/snppkm/article/view/801%0ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/snppkm/article/download/801/227>
- Yulianti, S., Permana, S. A., & Budiastira, A. . K. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pemanfaatan Media Gadget terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas V di Kecamatan Jumo. 6(1), 354–366.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Lembar Observasi Sikap Sosial Pra Penelitian**

Tabel 1 Lembar Observasi Sikap Sosial Siswa Kelas V A MIS Munggur

Aspek Sikap	Indikator	No. Absen																										Skor	Persentase Rata-rata (Jumlah Siswa)	100% -persentase Rata-rata (Jumlah Siswa)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
Disiplin	mengikuti peraturan yang ada di sekolah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70,67% (18 siswa)	29,33% (8 siswa)
	masuk kelas tepat waktu	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20		
	mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14		
Tanggung Jawab	menyelesaikan tugas yang diberikan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73,33% (19 siswa)	26,67% (7 siswa)
	mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18		
	menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas /sekolah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21		
Santun	menghormati pendidik, pegawai sekolah, pegawai penjaga	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	19	53,00% (14 siswa)	47,00%

Aspek Sikap	Indikator	No. Absen																										Skor	Persentase Rata-rata (Jumlah Siswa)	100%-pers Entase Rata-rata (Jumlah Siswa)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
	kebun, dan orang yang lebih tua																														(12 siswa)
	berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13			
	mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19			
Peduli	meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	65,33% (17 siswa)	34,67% (9 siswa)		
	menolong teman yang mengalami kesulitan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22					
	menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13				
Percaya Diri	berani tampil di depan kelas	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	15	37,33% (10 siswa)	62,67% (16 siswa)		
	berani mengemukakan pendapat	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18				

Aspek Sikap	Indikator	No. Absen																								Skor	Persentase Rata-rata (Jumlah Siswa)	100%-persentase Rata-rata (Jumlah Siswa)			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				25	26	
	mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	12		

Keterangan : skor 1 = apabila indikator terpenuhi

Skor 0 = apabila indikator tidak terpenuhi



## Lampiran 2 : Instrumen Validasi Isi Sebelum Uji Coba

### LEMBAR VALIDASI

#### ANGKET INTENSITAS PENGGUNAAN

#### GADGET DAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V

Petunjuk :

Berikut ini diberikan lembar validasi terhadap instrument penelitian.

1. Mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan penilaian angket intensitas penggunaan *gadget* dan sikap sosial siswa ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi angket intensitas penggunaan *gadget* dan sikap sosial siswa yang saya susun.
2. Mohon Bapak/ Ibu memberikan nilai pada setiap butir aspek penilaian dengan memberi tanda ceklist (√) angka pada kolom dengan bobot penilaian yang telah disediakan:
  - 4 = sangat sesuai
  - 3 = sesuai
  - 2 = cukup sesuai
  - 1 = kurang sesuai
3. Mengenai saran-saran yang Bapak/ Ibu berikan , dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi atau pada lembar saran yang telah tersedia.

No	Butir yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Kesesuaian format</b>				
1.	Sistem penomoran jelas				
2.	Jenis dan ukuran huruf sesuai				
	<b>Kesesuaian Isi</b>				
3.	Pernyataan disusun berdasarkan indikator				
4.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator				

	<b>Kesesuaian Bahasa</b>				
5.	Bahasa mudah dipahami				
6.	Kalimat tidak bermakna ambigu				
7.	Kalimat dan kata disajikan sesuai EYD				
8.	Unsur keterbacaan butir pernyataan untuk dipahami peserta didik				
9.	Kejelasan petunjuk pengisian dan arahan				
	<b>Manfaat dan Kegunaan</b>				
10.	Untuk mengukur intensitas penggunaan <i>Gadget</i> dan sikap sosial siswa				

### Penilaian Umum

Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial Siswa

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran/ Komentar

.....

.....

.....

.....

Sukoharjo, Januari 2023

Validator

(.....)

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget*

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	5, 6	17, 18	4
	Penghayatan	7, 8	19, 20	4
	Durasi	3, 4	15, 16	4
	Frekuensi	1, 2	13, 14	4
	Pemanfaatan Fitur	9, 10, 11, 12	21, 22, 23, 24	8
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Disiplin	1. mengikuti peraturan yang ada di sekolah	1, 12	3, 10	4
		2. masuk kelas tepat waktu	6, 33	5, 35	4
		3. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	2, 36	4, 34	4
	Tanggung Jawab	1. menyelesaikan tugas yang diberikan	7, 37	11, 42	4
		2. mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	3, 39	13, 41	4
		3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas /sekolah	14, 40	8, 38	4
	Santun	1. menghormati pendidik, pegawai sekolah,	15, 43	17, 46	4

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial		penjaga kebun, dan orang yang lebih tua			
		2. berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	20, 44	18, 47	4
		3. mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	19, 45	16, 48	4
	Peduli	1. meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	24, 53	23, 51	4
		2. menolong teman yang mengalami kesulitan	22, 50	25, 52	4
		3. menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	26, 54	21, 49	4
Percaya Diri	1. berani tampil di depan kelas	27, 55	28, 56	4	
	2. berani mengemukakan pendapat	29, 57	31, 59	4	
	3. mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	32, 60	30, 58	4	
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

3. Skoring Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	
	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

### **Instrumen Penelitian Angket Intensitas Penggunaan *Gadget***

Sebelum mengerjakan silahkan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk Pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah basmallah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal angket ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
5. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

Contoh :

<b>Pernyataan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Jarang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Saya menggunakan <i>Gadget</i> dengan durasi lebih dari 3 jam/hari	√				

### ANGKET INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET SISWA

Berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda! (**Setiap nomor wajib diisi**)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan <i>gadget</i> setiap hari					
2.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 3 kali dalam sehari					
3.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 2 jam dalam 1 waktu					
4.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 3 jam dalam satu waktu					
5.	Ketika di rumah, saya lebih tertarik untuk menggunakan <i>gadget</i> dengan membuka aplikasi atau menonton konten yang saya sukai					
6.	Saya lebih tertarik menggunakan <i>gadget</i> daripada bermain di luar atau belajar					
7.	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan					
8.	Ketika saya menemukan hal menarik saat menonton konten/video di <i>gadget</i> , saya mencoba melakukan yang sama seperti konten/video tersebut					
9.	Saya menggunakan <i>Google</i> atau <i>YouTube</i> untuk mencari suatu informasi					
10.	Saya menggunakan aplikasi untuk belajar seperti ruang guru dan Quipper					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Jarang	Tidak Pernah
11.	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> atau <i>Line</i> untuk berkomunikasi dengan teman atau saudara jauh					
12.	Saya menggunakan aplikasi-aplikasi untuk hiburan seperti <i>Tiktok</i> , <i>Game</i> , Editing Video, dan Instagram.					
13.	Saya tidak bisa menggunakan <i>gadget</i> setiap hari, padahal saya ingin					
14.	Saya menggunakan <i>gadget</i> kurang dari 3 kali dalam sehari					
15.	Saya menggunakan <i>gadget</i> kurang dari 3 jam dalam satu waktu					
16.	Saya menggunakan <i>gadget</i> kurang dari 2 jam dalam 1 waktu					
17.	Saya kurang tertarik menggunakan <i>gadget</i> saat di rumah karena tidak ada aplikasi kesukaan saya didalamnya					
18.	Saya kurang tertarik menggunakan <i>gadget</i> ketika internet di rumah lambat					
19.	Ketika saya mendapat informasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dari <i>gadget</i> , saya tidak mempraktikkannya					
20.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih banyak pada konten hiburan seperti <i>Game</i> , <i>Tiktok</i> , dan menonton <i>YouTube</i> daripada untuk belajar.					
21.	Saya merasa kesulitan dalam mencari informasi melalui <i>Google</i> atau <i>YouTube</i>					



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Jarang	Tidak Pernah
22.	Saya tidak menggunakan/berlangganan aplikasi pembelajaran seperti ruang guru dan Quipper					
23.	Saya lebih memilih untuk mengobrol secara langsung dibandingkan melalui <i>WhatsApp</i> atau <i>Line</i>					
24.	Saya memilih untuk bermain bersama teman daripada menggunakan <i>gadget</i> dengan membuka aplikasi <i>Tiktok</i> , <i>Game</i> , <i>Editing Video</i> , dan <i>Instagram</i>					

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

### Instrumen Penelitian Angket Sikap Sosial

Sebelum mengerjakan silahkan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk Pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah basmallah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal angket ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
5. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

Contoh :

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				√	

### ANGKET SIKAP SOSIAL SISWA

Berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda! (**Setiap nomor wajib diisi**)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Ketika pembelajaran berlangsung saya tidak makan di kelas					
2.	Saya mengumpulkan tugas/PR tepat pada waktunya					
3.	Saya mau mengikuti aturan sekolah, kecuali yang tidak saya sukai					
4.	Saya tidak mengumpulkan tugas/PR tepat waktu karena belum tentu akan dibahas saat pelajaran					
5.	Saya menunda masuk kelas saat bel sudah berbunyi karena masih menghabiskan makanan/ guru belum masuk ke kelas					
6.	Ketika bel berbunyi, saya masuk kelas tepat waktu					
7.	Saya mau dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
8.	Saya tidak mau ikut campur tentang masalah yang ada di sekitar saya					
9.	Ketika saya salah, saya siap untuk mengakui kesalahan tersebut					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
10.	Saya tidak mau mengikuti aturan yang saya tidak sukai					
11.	Saat mendapat tugas yang sulit dari guru saya malas untuk mengerjakannya					
12.	Saya tetap mengikuti aturan sekolah dengan baik walaupun saya tidak suka					
13.	Saya menutupi kesalahan yang saya buat dari guru/orang tua karena takut dimarahi					
14.	Ketika terdapat masalah di kelas saya ingin ikut menyelesaikan masalah tersebut					
15.	Saya menundukkan kepala ketika lewat di depan guru/penjaga sekolah					
16.	Saya malas menyapa orang yang tidak melihat saya atau yang tidak saya kenal					
17.	Saya menganggap dan memperlakukan guru seperti teman saya sendiri					
18.	Ketika saya marah, tiba-tiba saya berbicara kasar kepada orang lain					
19.	Saya menyapa dan mengucapkan salam saat bertemu teman di					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	sekolah walaupun tidak kenal					
20.	Saya berbicara lembut kepada orang lain					
21.	Ketika saya menemukan sampah di bawah meja teman, saya tidak mau mengambilnya karena itu bukan sampah saya					
22.	Ketika teman mengalami kesulitan, saya berusaha membantunya					
23.	Saya malas meminjamkan barang saya kepada teman karena takut barang itu rusak					
24.	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa					
25.	Saya malas membantu teman yang tidak saya sukai walaupun dia mengalami kesulitan					
26.	Saya bersedia mengambil sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah					
27.	Saya berani tampil di depan kelas					
28.	Saya tidak mau ketika diminta tampil di depan kelas karena malu					
29.	Saya berani mengemukakan					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	pendapat didepan orang banyak					
30.	Saya tidak mau maju untuk mengerjakan soal di papan tulis karena takut jawaban saya salah					
31.	Ketika saya berada di tempat yang banyak orang, saya malu untuk mengungkapkan pendapat					
32.	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya mengajukan diri					
33.	Ketika bel masuk berbunyi saya segera masuk ke kelas					
34.	Saya terlambat mengumpulkan tugas/PR karena lupa					
35.	Ketika bel masuk berbunyi saya masih berada di luar kelas karena belum disuruh masuk oleh guru					
36.	Saya mengumpulkan tugas/PR sesuai jadwal yang ditentukan guru					
37.	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa meminta bantuan orang lain					
38.	Saya malas untuk membahas permasalahan yang tidak berkaitan dengan saya di kelas					
39.	Saya mengakui kesalahan saya walaupun saya tahu					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	akan dimarahi/diberi hukuman					
40.	Saya membantu meleraikan apabila ada teman-teman yang berkelahi					
41.	Apabila ada kesalahan karena perbuatan saya dan teman, saya tidak mengakuinya karena saya tidak mau dihukum/dimarahi					
42.	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru karena waktu pengumpulannya masih lama					
43.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas					
44.	Saya tetap berbicara lembut walaupun saya sedang marah					
45.	Saya menyapa guru/penjaga sekolah dengan senyum dan salam					
46.	Saya kurang memperhatikan guru karena merasa bosan saat mendengar penjelasan di kelas					
47.	Saya berteriak atau berbicara keras kepada teman atau orang lain karena khawatir dia tidak mendengar					
48.	Saya tidak akan menyapa orang lain terlebih dahulu, tapi orang lain yang harus lebih dulu menyapa saya					
49.	Saya tidak membersihkan bagian kelas yang kotor					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	karena hari itu bukan jadwal piket saya					
50.	Saya membantu teman yang tidak bisa mengerjakan soal walaupun tidak dimintai tolong					
51.	Saya tidak meminjamkan barang saya kepada teman saya yang pelit					
52.	Saya tidak ikut membantu teman karena sudah banyak yang membantunya					
53.	Saya meminjamkan buku kepada teman yang tidak membawa					
54.	Saya membersihkan bagian kelas yang kotor walaupun hari itu bukan jadwal piket saya					
55.	Saya berani maju di depan kelas untuk menyampaikan jawaban					
56.	Saya tidak mau mengajukan diri untuk maju di depan kelas karena takut salah					
57.	Saya berani mengatakan pendapat tanpa rasa takut salah					
58.	Saya tidak mau maju untuk mengerjakan soal di papan tulis apabila tidak ditunjuk					
59.	Saya takut salah apabila mengungkapkan pendapat di depan orang banyak					
60.	Saya mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis dan					



<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>				
		<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Jarang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
	saya yakin jawabannya benar					

### Lampiran 3 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial Sebelum Uji Coba

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	5, 6	17, 18	4
	Penghayatan	7, 8	19, 20	4
	Durasi	3, 4	15, 16	4
	Frekuensi	1, 2	13, 14	4
	Pemanfaatan Fitur	9, 10, 11, 12	21, 22, 23, 24	8
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Tabel 3 Skoring Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Disiplin	1. mengikuti peraturan	1, 12	3, 10	4

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
		yang ada di sekolah			
		2. masuk kelas tepat waktu	6, 33	5, 35	4
		3. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	2, 36	4, 34	4
	Tanggung Jawab	1. menyelesaikan tugas yang diberikan	7, 37	11, 42	4
		2. mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	3, 39	13, 41	4
		3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas /sekolah	14, 40	8, 38	4
	Santun	1. menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	15, 43	17, 46	4
Sikap Sosial		2. berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	20, 44	18, 47	4
		3. mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	19, 45	16, 48	4

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Peduli	1. meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/me miliki	24, 53	23, 51	4
		2. menolong teman yang mengalami kesulitan	22, 50	25, 52	4
		3. menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	26, 54	21, 49	4
	Percaya Diri	1. berani tampil di depan kelas	27, 55	28, 56	4
		2. berani mengemukakan pendapat	29, 57	31, 59	4
		3. mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	32, 60	30, 58	4
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

Tabel 5 Skoring Angket Sikap Sosial Sebelum Uji Coba

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

#### Lampiran 4 : Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Tabel 6 Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen Penelitian

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Afzal Fath Frilansyah	16	Ilyas Mu'afa
2	Alfian Daniel Himawan	17	Intan Indah Nurcahyani
3	Althaf Haidas Sandya	18	Javas Shidqie Purnomo
4	Andika Pratama Nindamudin	19	Kian Raditya Saputra
5	Aprilia Eka Putri	20	Lutfiatu Nisa
6	Arsifa Adelia Rifani	21	Luthfi Adya Maryudha
7	Cahaya Dwi Anggraini	22	Muhana Nur Hilmy
8	Chelseana Syfa Putri Arsita	23	Nabiihannaail Bintang Aldo
9	Damar Garuda Natanegara	24	Nafi'ah Ula Dzikra
10	Elina Difiya Ramadhani	25	Nail Messi Azalia Gavrilla
11	Fayya As'yifa Ni'am	26	Nestha Artalea Putri Caroline
12	Febriana Anggun Fariska	27	Qiano Rama Alvaro
13	Fierly Aluna Nurida Saputri	28	Raffasya Aufar Hirzi
14	Geiraldo Davin Septiano	29	Raihan Daffa Wibowo
15	Gertak Bumi Tedjo Sakti Putra	30	Rasya Humaira

Tabel 7 Data Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan *Gadget*

NO.	No. Item Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	5	2	3	5	2	4	3	5	1	4	5	4	4	3	2	5	4	2	4	4	5	2	1	84
2	4	4	5	3	5	3	5	4	4	1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	98
3	3	2	1	5	5	3	3	4	5	1	4	5	4	1	2	2	5	2	5	4	5	5	4	4	84
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	5	5	2	1	5	4	2	4	4	5	4	3	95
5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	2	3	101
6	5	2	3	2	5	4	4	5	5	2	4	5	3	4	4	3	4	2	3	2	3	5	2	3	84
7	5	3	4	2	5	4	3	4	4	1	5	4	3	4	5	4	2	4	3	1	3	5	1	1	80
8	3	4	3	2	4	4	5	5	4	3	4	5	2	4	3	3	4	3	2	2	4	5	3	4	85
9	4	4	4	3	5	4	5	4	3	1	5	5	2	3	2	2	4	2	4	2	5	5	3	4	85
10	3	4	1	5	5	2	5	4	4	1	2	4	3	2	1	2	4	3	4	2	2	5	1	1	70
11	5	1	1	5	4	3	5	3	5	2	4	5	5	3	2	4	4	5	4	2	5	5	1	2	85
12	5	5	2	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	5	4	2	1	3	5	4	2	91
13	4	2	1	3	5	2	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	5	5	2	2	84
14	4	4	5	1	5	4	5	5	4	2	4	4	3	1	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	79
15	3	3	2	1	5	3	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	2	2	5	5	2	86
16	5	3	1	1	5	3	4	2	5	3	5	5	4	4	3	2	5	2	3	1	5	5	3	4	83
17	4	1	1	1	4	1	5	4	4	2	4	4	1	1	1	1	3	3	3	2	2	4	1	1	58
18	4	4	3	2	4	2	4	2	3	1	5	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	5	1	2	70
19	5	3	3	1	5	2	4	4	5	3	4	5	2	3	5	4	4	5	2	1	5	5	1	2	83
20	5	1	1	1	5	4	5	3	4	1	5	5	3	3	1	4	5	3	2	2	5	5	5	5	83
21	4	5	5	5	5	4	2	3	4	1	4	5	3	1	1	2	1	2	3	1	4	5	2	2	74
22	2	2	1	1	4	1	2	2	3	1	5	5	3	4	1	1	3	2	4	2	4	5	1	1	60

NO.	No. Item Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
23	5	5	3	3	5	2	5	4	5	3	5	5	3	4	4	2	1	5	4	1	3	5	4	3	89
24	2	3	2	1	5	2	3	4	3	1	4	4	5	5	3	3	3	4	3	2	4	5	2	1	74
25	2	1	1	1	4	1	2	4	4	1	4	4	2	1	1	1	3	4	5	1	5	5	2	2	61
26	3	3	2	3	5	1	3	3	3	1	3	5	2	3	3	4	5	2	5	1	4	5	3	4	76
27	5	5	5	3	5	3	5	3	5	1	4	5	3	4	3	3	4	1	3	1	5	5	1	2	84
28	4	1	1	1	2	3	4	2	4	1	3	2	4	3	1	1	2	5	6	2	4	5	2	3	66
29	4	3	3	4	5	2	3	2	3	1	4	5	3	2	1	4	4	2	4	2	5	5	2	1	74
30	4	3	3	3	5	4	5	2	3	1	4	5	1	4	2	2	3	3	2	2	5	5	2	1	74

Tabel 8 Data Uji Coba Angket Sikap Sosial

No.	No. Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	2	1	4	4	5	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2
2	5	4	1	5	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	5	3	3	3	2	5	4	4	2	3	2	2	2	2
3	5	4	1	3	1	2	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	2	5	4	5	3	2	4	4	5	3
4	4	3	1	1	1	2	4	3	5	3	2	5	2	5	3	5	3	2	4	3	1	5	4	2	5	2	3	4	1	4
5	5	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	1	5	4	3	4	3	5	4	5	3	2	5	3	1	5
6	2	5	3	1	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	5	3	2	3	2	5	4	3	5	2	3	2	3	4
7	5	5	4	3	3	4	4	2	5	4	3	5	1	3	5	3	5	3	4	5	2	3	5	2	3	4	2	3	1	2
8	5	3	2	3	5	4	5	1	4	5	4	4	4	3	5	3	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3
9	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2
10	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	2	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	3	4	2	2	4	4

11	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	5	5	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2
12	2	4	2	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	2	4	3	5	3	2	4	3	4	4	3	5	2	3	4	3	3	
13	2	3	2	3	4	4	4	1	5	5	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	4	4	2	5	3	3	2	3	2	2	
14	4	4	1	3	2	5	5	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	5	2	4	4	5	2	4	2	3	2	2	
15	4	4	1	3	1	3	4	1	5	1	4	5	3	3	5	1	3	3	3	5	2	3	5	3	2	3	3	1	3	3	
16	5	5	2	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	5	5	5	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	
17	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	
18	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	
19	2	3	1	3	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	5	3	3	2	2	4	2	2	3	5	3	3	4	1	
20	5	5	1	3	2	4	5	1	5	3	5	4	3	3	4	2	1	4	1	4	2	2	2	3	4	3	3	1	1	2	
21	5	5	1	2	5	5	5	2	5	4	5	5	5	1	4	3	4	2	2	5	2	5	5	4	5	3	4	2	1	5	
22	5	5	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	2	
23	5	4	3	5	4	3	4	1	5	5	4	5	2	1	4	5	5	4	2	4	2	3	5	5	5	3	2	2	1	2	
24	2	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	1	2	3	4	1	2	2	4	4	3	4	5	3	3	2	2	
25	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	3	
26	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	1	4	3	4	5	5	5	3	3	3	2	3	
27	3	4	1	5	1	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	1	2	
28	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	1	1	1	2	5	2	2	2	4	3	1	2	3	4	2	3	
29	5	5	3	5	2	4	5	2	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	2	5	3	3	4	3	4	4	4	5	
30	4	5	1	3	2	5	5	2	5	1	2	5	3	5	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	

No.	No. Item Pernyataan																													Total		
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59		60	
1	2	3	2	4	5	4	3	2	1	3	4	2	5	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	194



No.	No. Item Pernyataan																														Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
<b>2</b>	4	3	5	5	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	1	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	<b>189</b>
<b>3</b>	4	5	5	5	3	5	2	5	2	3	1	4	4	2	1	3	2	4	4	2	5	3	4	3	2	3	2	2	2	4	<b>206</b>
<b>4</b>	2	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	1	3	1	2	2	3	4	5	2	5	3	2	2	2	3	2	3	3	4	<b>176</b>
<b>5</b>	2	3	4	5	3	5	4	2	1	2	5	4	5	1	3	4	2	4	2	4	5	2	2	3	2	4	3	1	3	4	<b>205</b>
<b>6</b>	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	2	4	2	4	4	3	5	1	3	3	3	3	4	3	<b>177</b>
<b>7</b>	5	3	5	5	5	5	4	2	5	4	3	2	5	4	1	2	3	5	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	<b>203</b>
<b>8</b>	2	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	1	4	<b>220</b>
<b>9</b>	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	5	1	2	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	1	2	2	1	<b>171</b>
<b>10</b>	3	4	5	3	5	4	4	4	4	2	5	3	5	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	4	5	<b>229</b>
<b>11</b>	3	4	5	5	5	5	4	3	5	3	2	1	4	3	4	2	1	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	1	4	3	<b>200</b>
<b>12</b>	3	2	4	5	3	4	4	2	4	3	2	4	5	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	<b>198</b>
<b>13</b>	2	2	5	3	5	2	5	4	4	2	5	4	5	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	1	3	<b>183</b>
<b>14</b>	4	2	4	3	5	4	5	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	<b>182</b>
<b>15</b>	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	<b>178</b>
<b>16</b>	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	1	2	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	4	1	2	3	1	<b>173</b>
<b>17</b>	2	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	1	5	2	4	5	2	5	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	4	<b>236</b>
<b>18</b>	2	4	5	3	5	4	4	3	3	1	3	3	5	4	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	4	<b>206</b>
<b>19</b>	1	3	2	2	1	3	3	3	4	1	4	4	3	1	2	2	2	3	1	4	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	<b>158</b>
<b>20</b>	2	1	5	3	5	5	4	2	1	1	5	5	5	3	2	5	5	3	5	1	5	5	1	1	1	2	1	1	5	1	<b>179</b>
<b>21</b>	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	3	2	3	5	3	2	5	4	<b>234</b>
<b>22</b>	2	4	3	3	2	5	4	2	5	4	3	2	5	3	4	4	2	3	4	3	3	2	5	3	2	4	2	3	3	2	<b>202</b>
<b>23</b>	3	3	5	4	5	4	4	3	4	2	3	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	<b>212</b>
<b>24</b>	3	2	4	4	5	4	4	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	<b>186</b>

No.	No. Item Pernyataan																												Total		
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58		59	60
<b>25</b>	3	4	5	5	5	5	4	2	4	4	3	5	4	2	3	5	4	5	4	4	5	2	4	2	2	3	2	4	3	2	<b>233</b>
<b>26</b>	3	3	5	5	5	5	3	3	2	2	5	3	5	4	2	3	5	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	<b>208</b>
<b>27</b>	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	5	1	5	1	2	2	5	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	<b>179</b>
<b>28</b>	1	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	5	5	2	4	5	3	2	3	2	4	2	1	2	1	3	1	2	1	2	<b>157</b>
<b>29</b>	4	5	4	4	2	5	5	3	4	4	5	3	5	3	4	5	1	2	4	3	2	2	3	2	5	5	2	4	5	3	<b>223</b>
<b>30</b>	3	4	5	2	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	1	5	3	5	4	3	2	1	5	2	2	3	2	3	2	5	<b>199</b>

## Lampiran 5 : Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi

##### 1) Validator Ahli 1

6.	Kalimat tidak bermakna ambigu				
7.	Kalimat dan kata disajikan sesuai EYD				
8.	Unsur keterbacaan butir pernyataan untuk dipahami peserta didik				
9.	Kejelasan petunjuk pengisian dan arahan				
<b>Manfaat dan Kegunaan</b>					
10.	Untuk mengukur intensitas penggunaan <i>gadget</i> dan sikap sosial siswa				

#### Penilaian Umum

Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial Siswa

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran/ Komentar

Angket sudah dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan. Bahwa ya sudah cukup relevan dg siswa kelas V (muda dipalangi) pengumpul pun per butir soal ada feedback. Great list!

Sukoharjo, 26 Januari 2023

Validator

  
 (SUPRIATI, M. Pd.)

## 2) Validator Ahli 2

6.	Kalimat tidak bermakna ambigu				
7.	Kalimat dan kata disajikan sesuai EYD				
8.	Unsur keterbacaan butir pernyataan untuk dipahami peserta didik				
9.	Kejelasan petunjuk pengisian dan arahan				
	<b>Manfaat dan Kegunaan</b>				
10.	Untuk mengukur intensitas penggunaan <i>gadget</i> dan sikap sosial siswa				

**Penilaian Umum**Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial Siswa

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran/ Komentari

Bisa digunakan untuk penelitian.

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Validator



Dwi Purbawati, M.Pd.

b. Validitas Empiris

- 1) Validitas variabel intensitas penggunaan *gadget* menggunakan uji statistik dengan rumus korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0 *for windows*. Maka diperoleh hasil validitas empiris variabel intensitas penggunaan *gadget* yang dapat dilihat selengkapnya pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Validitas Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan *Gadget*

No.Item	r tabel	r hitung	Status Item
1	0,361	0,520*	Valid
2	0,361	0,386*	Valid
3	0,361	0,492**	Valid
4	0,361	0,440*	Valid
5	0,361	0,518**	Valid
6	0,361	0,583**	Valid
7	0,361	0,419*	Valid
8	0,361	0,401*	Valid
9	0,361	0,413*	Valid
10	0,361	0,408*	Valid
11	0,361	0,390*	Valid
12	0,361	0,486**	Valid
13	0,361	0,447*	Valid
14	0,361	0,510**	Valid
15	0,361	0,645**	Valid
16	0,361	0,522**	Valid
17	0,361	0,458*	Valid
18	0,361	,160	Tidak Valid
19	0,361	-,189	Tidak Valid
20	0,361	0,403*	Valid
21	0,361	,068	Tidak Valid
22	0,361	,143	Tidak Valid
23	0,361	0,507**	Valid
24	0,361	0,473**	Valid

- 2) Validitas variabel sikap sosial menggunakan uji statistik dengan rumus korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0 *for windows*. Maka diperoleh hasil validitas empiris variabel sikap sosial yang dapat dilihat selengkapnya pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Validitas Uji Coba Angket Sikap Sosial

No.Item	r tabel	r hitung	Status Item
1	0,361	0,381*	Valid
2	0,361	0,332	Tidak Valid
3	0,361	0,390*	Valid
4	0,361	,349	Tidak Valid
5	0,361	0,596**	Valid
6	0,361	0,436*	Valid
7	0,361	0,553**	Valid
8	0,361	-,201	Tidak Valid
9	0,361	0,373*	Valid
10	0,361	0,507**	Valid
11	0,361	0,599**	Valid
12	0,361	0,537**	Valid
13	0,361	0,382*	Valid
14	0,361	,007	Tidak Valid
15	0,361	0,479**	Valid
16	0,361	0,376*	Valid
17	0,361	,295	Tidak Valid
18	0,361	0,400*	Valid
19	0,361	,050	Tidak Valid
20	0,361	0,446*	Valid
21	0,361	0,409*	Valid
22	0,361	,318	Tidak Valid
23	0,361	0,365*	Valid
24	0,361	0,514**	Valid
25	0,361	0,387*	Valid
26	0,361	,206	Tidak Valid
27	0,361	,248	Tidak Valid
28	0,361	,143	Tidak Valid
29	0,361	,179	Tidak Valid
30	0,361	0,448*	Valid
31	0,361	0,384*	Valid
32	0,361	0,585**	Valid

No.Item	r tabel	r hitung	Status Item
33	0,361	0,582**	Valid
34	0,361	0,362*	Valid
35	0,361	0,471**	Valid
36	0,361	0,671**	Valid
37	0,361	,352	Tidak Valid
38	0,361	0,392*	Valid
39	0,361	0,447*	Valid
40	0,361	0,397*	Valid
41	0,361	,094	Tidak Valid
42	0,361	,079	Tidak Valid
43	0,361	0,426*	Valid
44	0,361	0,369*	Valid
45	0,361	0,443*	Valid
46	0,361	0,501**	Valid
47	0,361	0,028	Tidak Valid
48	0,361	0,287	Tidak Valid
49	0,361	,094	Tidak Valid
50	0,361	0,437*	Valid
51	0,361	-,072	Tidak Valid
52	0,361	,015	Tidak Valid
53	0,361	0,433*	Valid
54	0,361	0,375*	Valid
55	0,361	0,486**	Valid
56	0,361	0,367*	Valid
57	0,361	0,497**	Valid
58	0,361	0,409*	Valid
59	0,361	,198	Tidak Valid
60	0,361	0,438*	Valid

c. Uji Reliabilitas Intrumen

1) Hasil *Output* Reliabilitas Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	20

2) Hasil *Output* Reliabilitas Variabel Sikap Sosial**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	40



## Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Sikap Sosial Setelah Uji Coba

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Tabel 11 Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	5, 6	17	3
	Penghayatan	7, 8	18	3
	Durasi	3, 4	15, 16	4
	Frekuensi	1, 2	13, 14	4
	Pemanfaatan Fitur	9, 10, 11, 12	19, 20	6
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

Tabel 12 Skoring Angket Intensitas Penggunaan *Gadget*

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

Tabel 13 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial Setelah Uji Coba

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Sikap Sosial	Disiplin	1. mengikuti peraturan yang ada di sekolah	1, 9	2, 7	4

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Sikap Sosial	Tanggung Jawab	2. masuk kelas tepat waktu	4, 22	3, 24	4	
		3. mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	25	23	2	
		1. menyelesaikan tugas yang diberikan	5	8	2	
		2. mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	6, 27	10	3	
		3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas /sekolah	28	26	2	
		1. menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	11, 29	32	3	
	Sikap Sosial	Santun	2. berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	14, 30	13	3
			3. mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah	31	12	2
			1. meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	17, 34	16	3
	Sikap Sosial	Peduli	2. menolong teman yang mengalami kesulitan	33	18	2
			3. menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	35	15	2
			1. berani tampil di depan kelas	36	37	2
	Percaya Diri					

Variabel	Sikap	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
		2. berani mengemukakan pendapat	38	20	2
		3. mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	21, 40	19, 39	4
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>18</b>	<b>40</b>

Tabel 14 Skoring Angket Sikap Sosial

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Swarjana (2022)

### Lampiran 7 : Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

#### Instrumen Penelitian Angket Intensitas Penggunaan *Gadget*

Sebelum mengerjakan silahkan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk Pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah basmallah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal angket ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
5. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

Contoh :

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
Saya menggunakan <i>Gadget</i> dengan durasi lebih dari 3 jam/hari	√				

### ANGKET INTENSITAS PENGGUNAAN *GADGET* SISWA

Berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda! (**Setiap nomor wajib diisi**)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan <i>gadget</i> setiap hari					
2.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 3 kali dalam sehari					
3.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 2 jam dalam 1 waktu					
4.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 3 jam dalam satu waktu					
5.	Ketika di rumah, saya lebih tertarik untuk menggunakan <i>gadget</i> dengan membuka aplikasi atau menonton konten yang saya sukai					
6.	Saya lebih tertarik menggunakan <i>gadget</i> daripada bermain di luar atau belajar					
7.	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan					
8.	Ketika saya menemukan hal menarik saat menonton konten/video di <i>gadget</i> , saya mencoba melakukan yang sama seperti konten/video tersebut					
9.	Saya menggunakan <i>Google</i> atau <i>YouTube</i> untuk mencari suatu informasi					
10.	Saya menggunakan aplikasi untuk belajar seperti ruang guru dan Quipper					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
11.	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> atau <i>Line</i> untuk berkomunikasi dengan teman atau saudara jauh					
12.	Saya menggunakan aplikasi-aplikasi untuk hiburan seperti <i>Tiktok</i> , <i>Game</i> , Editing Video, dan Instagram.					
13.	Saya tidak bisa menggunakan <i>gadget</i> setiap hari, padahal saya ingin					
14.	Saya menggunakan <i>gadget</i> kurang dari 3 kali dalam sehari					
15.	Saya menggunakan <i>gadget</i> kurang dari 3 jam dalam satu waktu					
16.	Saya menggunakan <i>gadget</i> kurang dari 2 jam dalam 1 waktu					
17. a	Saya kurang tertarik menggunakan <i>gadget</i> saat di rumah karena tidak ada aplikasi kesukaan saya didalamnya					
18.	Saya menggunakan <i>gadget</i> lebih banyak pada konten hiburan seperti <i>Game</i> , <i>Tiktok</i> , dan menonton <i>YouTube</i> daripada untuk belajar.					
19.	Saya lebih memilih untuk mengobrol secara langsung dibandingkan melalui <i>WhatsApp</i> atau <i>Line</i>					
20.	Saya memilih untuk bermain bersama teman daripada menggunakan <i>gadget</i> dengan membuka aplikasi <i>Tiktok</i> , <i>Game</i> , Editing Video, dan Instagram					

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

### **Instrumen Penelitian Angket Sikap Sosial**

Sebelum mengerjakan silahkan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk Pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah basmallah terlebih dahulu!
2. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal angket ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.
5. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

Contoh :

<b>Pernyataan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Jarang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				√	

### ANGKET SIKAP SOSIAL SISWA

Berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda! (**Setiap nomor wajib diisi**)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Ketika pembelajaran berlangsung saya tidak makan di kelas					
2.	Saya mau mengikuti aturan sekolah, kecuali yang tidak saya sukai					
3.	Saya menunda masuk kelas saat bel sudah berbunyi karena masih menghabiskan makanan/guru belum masuk ke kelas					
4.	Ketika bel berbunyi, saya masuk kelas tepat waktu					
5.	Saya mau dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
6.	Ketika saya salah, saya siap untuk mengakui kesalahan tersebut					
7.	Saya tidak mau mengikuti aturan yang saya tidak sukai					
8.	Saat mendapat tugas yang sulit dari guru saya malas untuk mengerjakannya					
9.	Saya tetap mengikuti aturan sekolah dengan baik walaupun saya tidak suka					



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
10.	Saya menutupi kesalahan yang saya buat dari guru/orang tua karena takut dimarahi					
11.	Saya menundukkan kepala ketika lewat di depan guru/penjaga sekolah					
12.	Saya malas menyapa orang yang tidak melihat saya atau yang tidak saya kenal					
13.	Ketika saya marah, tiba-tiba saya berbicara kasar kepada orang lain					
14.	Saya berbiacara lembut kepada orang lain					
15.	Ketika saya menemukan sampah di bawah meja teman, saya tidak mau mengambilnya karena itu bukan sampah saya					
16.	Saya malas meminjamkan barang saya kepada teman karena takut barang itu rusak					
17.	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa					
18.	Saya malas membantu teman yang tidak saya sukai walaupun dia mengalami kesulitan					
19.	Saya tidak mau maju untuk mengerjakan soal di papan tulis karena takut jawaban saya salah					
20.	Ketika saya berada di tempat yang banyak orang, saya malu untuk mengungkapkan pendapat					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
21.	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya mengajukan diri					
22.	Ketika bel masuk berbunyi saya segera masuk ke kelas					
23.	Saya terlambat mengumpulkan tugas/PR karena lupa					
24.	Ketika bel masuk berbunyi saya masih berada di luar kelas karena belum disuruh masuk oleh guru					
25.	Saya mengumpulkan tugas/PR sesuai jadwal yang ditentukan guru					
26.	Saya malas untuk membahas permasalahan yang tidak berkaitan dengan saya di kelas					
27.	Saya mengakui kesalahan saya walaupun saya tahu akan dimarahi/diberi hukuman					
28.	Saya membantu meleraikan apabila ada teman-teman yang berkelahi					
29.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas					
30.	Saya tetap berbicara lembut walaupun saya sedang marah					
31.	Saya menyapa guru/penjaga sekolah dengan senyum dan salam					
32.	Saya kurang memperhatikan guru karena merasa bosan saat mendengar penjelasan di kelas					
33.	Saya membantu teman yang tidak bisa mengerjakan soal					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	walaupun tidak dimintai tolong					
34.	Saya meminjamkan buku kepada teman yang tidak membawa					
35.	Saya membersihkan bagian kelas yang kotor walaupun hari itu bukan jadwal piket saya					
36.	Saya berani maju di depan kelas untuk menyampaikan jawaban					
37.	Saya tidak mau mengajukan diri untuk maju di depan kelas karena takut salah					
38.	Saya berani mengatakan pendapat tanpa rasa takut salah					
39.	Saya tidak mau maju untuk mengerjakan soal di papan tulis apabila tidak ditunjuk					
40.	Saya mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis dan saya yakin jawabannya benar					

## Lampiran 8 : Data Hasil Penelitian

Tabel 15 Daftar Nama Siswa Uji Instrumen Penelitian

Nomor	Nama Siswa	Nomor	Nama Siswa
1	Abiyu Yusuf Dzakhir	38	Iffah Ainunnisa
2	Muflihah Abbad	39	Izzat Hengky Pradita
3	Salma Nur Fauziyah	40	Revi Jenita Maelani
4	Selena Salsabila	41	Sendyta Dwi Saputri
5	Almeera Khayla Maritza	42	Wijaya Verdiansah
6	Altaf Ridho Putra Herpito	43	Khanza AlKhumaira
7	Alvianno Putra Herpito	44	Muhammad Yassrul Fambergas
8	Anas Sholikhin	45	Cheri Anindya Khairana
9	Anisa Dhi'a Syarafana	46	Nai'la Zahra Ratifah
10	Arum Cinta Kirana Fitri Adi	47	Farhad Ahmad Rafi
11	Azzahra Zazkia Putri	48	Atikah Rif'a Rahmayuanita
12	David Febry Ardianshah	49	Dinda Dian Nuraini
13	Dimas Saputra	50	Faiz Widyanata
14	Fauzi Adnan Pratama	51	Muhammad Maulana Ilyas
15	Galank Anugrah Satria .R	52	Muhammad Ridwan Abdurrohman
16	Galih Candra Winata	53	Kirana Meisya Vega
17	Hamka Hamzah	54	Alif Nurul Anam Zainal Abidin
18	Irvan Shanurudin	55	Khansa Setsuna Sharliz
19	Kelvin Junio Alfadilah	56	Bagas Rifki Pratama
20	Yulia Alifi Rahmadani	57	Khoiru Lina A Saffa
21	Kevin Adinata Putra Arifin	58	Naisyila Yunike Putri
22	Jeny Nur Haifa	59	Lucky Wardani
23	Muhammad Azis Pratama	60	Callistha Zahra Zulfiana
24	Anwar Khoiron Rabbani	61	Nazelum Dimas Aruzaki
25	Dinna Finanda Putri	62	Nuraini Aprilia Mudmainah
26	Muhammad Bintangn Styaki	63	Vallen Raditya Ramadhan
27	Davian Arka Pratama	64	Halim Aziz M
28	Destia Miftakul Janah	65	Muhammad Nafael Putera Wuadmono
29	Arinahasna	66	Fadila Hafiza Al Aini
30	Aulia Wulandari	67	Farhan Al Fattah
31	Reihan Choirul Apriliano	68	Khairiyah Faaruq Kinanthi
32	Revando Guntur Hyndrayana	69	Fakhri Abdullatif
33	Muhammad Hisyam Ripano	70	Lathifah Azka Namiah
34	Rafa Adi Pratama	71	Alief Rafiansyah Sutopo
35	Raffael Brandon Saputra		
36	Haura Aulia Istiqomah		
37	Febriana Gladis R.P		

<b>Nomor</b>	<b>Nama Siswa</b>
72	Azry Wahid Arrozin
73	Fauzan Fikri Dzulfikar
74	Danica Shafira Ariyanto
75	Nagita Mariska Wellyantin
76	Novita Putri Solekah
77	Karimatul Ulya

Tabel 16 Data Angket Intensitas Penggunaan *Gadget* Kelas V MIS Munggur

No	No. Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	3	1	4	2	3	2	5	2	5	3	5	4	2	1	3	4	4	5	61
2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	1	3	4	4	1	2	3	4	4	2	4	50
3	5	3	1	1	4	2	4	1	5	1	4	5	5	5	1	2	5	2	4	4	64
4	4	3	3	3	5	3	5	3	5	1	4	5	2	4	2	2	3	2	4	3	66
5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	1	5	5	5	4	4	3	5	2	1	3	72
6	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	58
7	2	2	2	2	5	2	2	2	4	1	1	5	4	4	3	4	5	5	5	4	64
8	5	4	5	3	4	5	3	4	3	1	4	4	2	5	4	5	2	2	4	2	71
9	4	5	4	3	5	3	5	3	4	1	5	5	3	4	3	2	3	3	3	4	72
10	4	5	4	3	2	4	3	2	4	1	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	73
11	4	5	4	4	5	4	4	2	5	1	5	5	4	4	3	3	4	2	3	4	75
12	5	4	4	3	4	4	4	3	4	1	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	76
13	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	88
14	4	2	3	2	5	2	2	5	3	1	5	5	5	2	1	1	3	1	4	3	59
15	4	5	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	2	2	4	5	2	4	1	66
16	5	3	4	2	5	3	2	5	4	1	1	5	5	4	4	5	4	4	5	3	74
17	5	4	4	4	3	4	4	3	3	1	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	76
18	5	4	4	4	5	4	4	4	4	1	3	5	5	4	4	4	5	2	4	3	78
19	5	4	4	3	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	81
20	2	3	4	1	1	4	2	3	3	1	4	5	5	2	2	2	3	2	4	3	56
21	5	5	4	1	3	3	4	3	5	1	5	5	3	2	1	4	2	3	4	4	67
22	5	5	4	3	5	4	5	1	4	1	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	80
23	4	2	3	2	5	4	2	1	2	1	5	5	3	4	4	4	3	4	2	4	64
24	4	4	4	5	5	4	3	3	3	1	5	5	4	2	5	5	5	1	4	2	74
25	5	4	5	4	5	5	5	3	5	1	5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	76
26	2	1	3	3	4	1	2	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	2	2	65
27	4	1	3	3	5	5	5	4	5	1	5	5	4	3	3	3	5	1	2	3	70
28	2	3	2	1	5	3	5	3	5	1	5	5	5	5	3	3	2	3	4	2	67

No	No. Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
29	2	3	4	2	5	3	5	3	5	1	5	3	5	4	4	4	3	3	4	1	69
30	4	3	3	2	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	73
31	2	1	3	3	5	1	2	4	5	2	5	3	4	1	4	2	3	2	1	2	55
32	3	2	4	3	5	3	2	1	4	1	5	5	2	4	2	3	3	1	4	4	61
33	4	1	3	3	5	5	5	4	1	1	5	5	3	3	3	2	5	1	3	3	65
34	4	5	4	4	5	5	4	1	5	1	5	5	4	4	4	4	2	1	4	4	75
35	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	3	2	4	1	5	2	64
36	4	2	3	3	5	5	2	2	5	1	5	2	4	4	3	4	5	3	3	4	69
37	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	3	81
38	3	3	2	1	4	3	5	1	5	1	5	4	4	1	2	1	5	3	2	1	56
39	4	4	3	3	5	5	5	4	5	1	5	5	4	3	3	3	2	1	4	3	72
40	5	4	4	3	5	4	2	2	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	78
41	2	3	2	1	5	1	5	4	3	1	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	70
42	2	3	2	3	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	73
43	4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
44	5	4	4	3	5	5	3	2	4	1	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	78
45	4	1	2	1	5	4	2	3	3	1	5	5	2	2	4	2	4	2	3	2	57
46	2	4	1	1	4	2	4	4	4	1	5	5	4	4	1	1	5	4	4	4	64
47	4	4	3	3	5	5	5	3	5	1	5	5	4	3	1	3	5	5	3	2	74
48	2	3	2	3	2	4	4	1	3	1	4	2	5	3	4	3	5	3	4	1	59
49	5	4	2	1	5	4	3	2	3	1	4	5	4	4	4	4	5	2	4	3	69
50	4	3	4	1	4	3	3	5	3	1	5	5	4	4	5	5	5	1	4	4	73
51	5	4	4	3	4	5	4	5	5	1	4	5	4	3	3	4	2	4	5	1	75
52	4	2	3	3	2	5	5	4	3	1	5	5	4	3	4	2	3	2	5	3	68
53	2	5	4	5	4	3	3	1	5	5	5	4	4	4	4	3	1	4	2	2	70
54	5	5	4	4	5	5	3	2	3	1	5	5	1	4	4	4	5	2	3	3	73
55	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	4	2	5	1	2	2	3	3	1	3	51
56	5	4	4	1	4	3	2	5	2	1	2	5	4	3	1	4	3	2	4	3	62
57	5	4	4	3	4	5	4	3	3	1	5	5	5	4	3	4	4	3	2	4	75
58	4	4	5	3	3	4	2	3	3	1	3	5	5	3	3	3	2	3	1	4	64
59	5	3	3	2	4	5	3	2	4	1	4	4	4	3	5	4	3	2	3	3	67

No	No. Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>60</b>	4	2	4	3	5	2	3	3	5	1	5	5	3	2	4	3	2	2	2	2	<b>62</b>
<b>61</b>	4	5	5	1	4	3	3	2	3	2	4	5	4	3	5	5	2	3	5	1	<b>69</b>
<b>62</b>	4	5	5	2	3	4	4	3	2	4	5	5	5	2	4	4	4	3	3	4	<b>75</b>
<b>63</b>	5	5	4	3	5	5	3	3	4	1	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	<b>82</b>
<b>64</b>	4	5	5	2	2	4	4	2	5	5	3	4	4	5	4	3	2	1	1	1	<b>66</b>
<b>65</b>	5	5	5	5	4	2	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	2	1	4	3	<b>79</b>
<b>66</b>	3	5	4	3	5	5	4	2	4	1	5	5	5	2	2	1	2	4	2	3	<b>67</b>
<b>67</b>	5	4	4	5	4	5	3	3	3	1	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	<b>79</b>
<b>68</b>	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	2	1	2	4	1	3	4	<b>76</b>
<b>69</b>	4	3	1	1	4	2	4	2	5	1	5	5	2	4	5	4	4	2	3	3	<b>64</b>
<b>70</b>	5	5	4	5	5	5	4	2	5	1	5	5	5	5	4	3	4	2	3	4	<b>81</b>
<b>71</b>	4	5	4	2	2	3	4	1	2	1	5	5	2	1	3	2	4	2	1	4	<b>57</b>
<b>72</b>	4	2	1	1	5	2	5	2	4	1	1	5	4	5	5	5	2	4	5	3	<b>66</b>
<b>73</b>	5	5	5	3	4	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	2	1	4	3	<b>79</b>
<b>74</b>	5	5	3	3	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	3	3	5	1	2	5	<b>78</b>
<b>75</b>	4	5	4	4	5	4	5	3	4	1	5	5	5	5	4	3	2	3	4	4	<b>79</b>
<b>76</b>	5	4	4	4	5	3	4	1	5	3	5	5	4	4	4	3	2	2	3	5	<b>75</b>
<b>77</b>	5	4	4	2	4	2	4	1	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	<b>72</b>



Tabel 17 Data Angket Sikap Sosial Kelas V MIS Munggur

No.	No. Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	5	3	4	4	3	4	2	5	2	1	2	3	4	3	5	4	3	2	2
2	1	2	4	3	2	3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	3
3	5	2	5	4	3	3	5	3	2	3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	2
4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1
5	3	4	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
6	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4
7	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2
8	2	5	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1
9	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	1	2
10	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	5	2	5	3	2
11	2	2	4	3	3	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	5	2	5	2	2
12	2	2	5	2	3	2	4	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4
13	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	4	3	3	2	1
14	1	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	1
15	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
16	2	3	2	5	2	3	5	2	4	2	4	2	1	3	1	5	4	5	2	1
17	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	1	3	1	3	3	4	2	3
18	2	5	2	3	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1
19	3	3	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	4	1	2	3	3	5	1
20	1	2	4	3	2	1	3	5	2	3	4	5	4	3	3	5	2	3	3	2
21	3	4	2	3	4	5	5	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	5	4	1
22	4	3	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2

No.	No. Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	1	5	4	4	2	4	5	4	4	4	2	5	4	2	3	5	4	5	4	4
24	5	2	2	2	2	3	1	2	5	2	2	5	2	3	1	5	5	5	5	5
25	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2
26	4	5	4	3	2	3	2	1	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2
27	5	5	4	3	2	3	2	4	5	2	5	5	3	2	3	5	5	5	5	3
28	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	1	3	5	4	2	2	3	4	3	2
29	3	4	5	4	4	5	5	3	2	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	2
30	2	5	5	3	2	3	5	3	1	3	5	5	4	2	2	4	3	5	5	2
31	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1
32	1	5	4	4	3	2	5	4	3	3	5	5	1	2	2	4	3	2	2	4
33	3	5	3	4	4	2	4	2	5	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2
34	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	1	2	2	3	1	2	3	3	3	1
35	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	1	5	5	5	2
36	4	5	5	2	3	5	5	2	5	4	3	5	1	2	3	3	3	5	5	2
37	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
38	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	3	5	2	3	3	2
39	5	5	4	4	4	3	5	2	5	2	3	1	3	3	4	2	5	4	3	2
40	2	2	2	3	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	1	3	3	4	2	2
41	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
42	2	5	4	4	4	4	3	2	1	1	5	5	4	4	3	4	2	4	3	4
43	2	4	2	3	4	2	5	5	5	2	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2
44	2	4	1	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4
45	1	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2

No.	No. Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
46	2	5	4	5	4	2	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2
47	2	1	1	2	4	4	3	2	3	3	5	3	2	4	2	4	5	2	2	2
48	2	5	4	3	5	2	4	3	1	4	5	5	4	4	2	2	4	3	5	4
49	2	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4
50	5	4	4	3	4	3	5	1	3	4	2	5	4	3	2	3	2	5	4	4
51	1	1	4	3	5	1	5	1	5	5	5	5	1	3	1	1	4	3	1	4
52	2	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
53	2	3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	2	4	4	2
54	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
55	3	5	4	4	3	2	5	4	5	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2
56	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2
57	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2
58	2	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	2	4	2	3	3	2	2	2
59	1	3	5	1	3	1	5	5	3	4	3	2	4	4	2	2	5	4	4	3
60	1	4	4	4	4	3	2	4	2	3	5	2	4	4	2	3	4	3	4	2
61	5	4	2	3	4	2	5	1	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3
62	2	5	3	2	4	3	4	3	1	2	5	5	3	4	2	4	2	3	5	2
63	2	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	1	1	2
64	3	3	2	1	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	1	2	5	3	2	3
65	3	3	1	1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	5	5	5	3	2
66	5	2	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	3	5	5	2	1
67	3	5	4	2	4	2	5	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	1	2
68	4	5	2	4	5	3	5	5	3	4	4	3	1	4	1	2	5	3	2	1

No.	No. Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>69</b>	1	4	3	5	5	3	4	4	2	3	5	3	2	4	3	2	4	2	2	2
<b>70</b>	4	1	2	5	5	3	5	3	1	4	5	4	3	2	3	3	1	4	2	1
<b>71</b>	3	4	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4
<b>72</b>	2	2	1	3	4	4	5	3	5	4	5	2	5	4	1	4	2	3	2	1
<b>73</b>	2	5	1	3	4	2	5	3	4	2	3	1	3	4	1	4	2	5	2	1
<b>74</b>	5	1	3	4	4	3	3	5	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	3	1
<b>75</b>	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	1	1
<b>76</b>	1	4	2	4	4	4	5	3	4	3	5	2	1	4	1	3	2	4	4	3
<b>77</b>	1	5	5	5	2	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4

No.	No. Item Pernyataan																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
<b>1</b>	1	5	2	2	4	2	4	4	3	4	5	2	1	4	1	1	3	1	5	4	<b>122</b>
<b>2</b>	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5	2	5	3	<b>129</b>
<b>3</b>	2	3	2	5	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	4	3	4	3	<b>127</b>
<b>4</b>	3	4	2	3	4	3	3	2	5	4	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>116</b>
<b>5</b>	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>112</b>
<b>6</b>	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	2	5	3	1	4	1	<b>118</b>
<b>7</b>	1	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	4	3	5	4	<b>111</b>
<b>8</b>	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	5	1	1	<b>116</b>
<b>9</b>	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	<b>114</b>
<b>10</b>	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	<b>113</b>
<b>11</b>	1	4	2	4	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	5	2	1	1	<b>106</b>

No.	No. Item Pernyataan																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
12	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	1	1	5	3	3	3	1	104
13	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	99
14	3	5	3	4	3	2	5	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	146
15	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	113
16	3	4	2	5	4	2	3	3	4	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	112
17	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	106
18	1	3	1	2	3	2	2	3	3	1	3	1	4	3	4	4	2	5	1	1	102
19	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	100
20	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	5	3	115
21	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	114
22	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	1	4	1	2	2	2	4	106
23	4	2	5	1	4	4	2	3	4	3	2	5	4	2	2	5	2	3	2	2	136
24	2	1	4	2	5	5	2	1	4	1	1	2	2	2	1	4	4	4	2	4	117
25	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	1	1	115
26	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	124
27	2	5	4	5	2	5	5	5	5	3	2	4	2	1	1	2	4	2	5	2	142
28	3	4	3	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	2	3	149
29	3	5	3	5	5	1	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	142
30	4	2	4	5	2	5	2	2	3	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	124
31	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	5	2	3	134
32	4	2	3	5	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	1	3	2	4	2	2	123
33	1	5	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	1	1	3	1	5	2	119
34	1	5	3	4	4	5	2	3	5	2	3	2	4	4	1	2	1	2	2	1	107

No.	No. Item Pernyataan																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
35	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	4	4	4	171
36	5	4	2	5	5	3	4	3	5	1	5	2	3	1	2	5	5	3	4	4	143
37	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	106
38	4	5	4	5	5	1	2	2	1	2	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	150
39	2	5	1	5	3	2	4	2	5	4	3	4	4	3	1	3	1	3	2	1	127
40	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	109
41	3	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2	1	4	2	5	3	5	4	176
42	2	4	5	4	4	4	2	4	5	2	4	4	3	3	1	3	2	2	2	2	130
43	1	4	3	3	5	2	2	2	5	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	111
44	1	4	3	3	2	2	2	4	5	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	108
45	2	5	5	3	5	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	136
46	1	5	3	4	5	2	2	2	5	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	133
47	1	4	2	3	4	3	3	4	5	1	3	4	4	4	2	1	5	1	5	1	116
48	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	131
49	1	4	4	5	2	5	4	2	4	2	4	4	4	1	1	3	3	1	3	4	144
50	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2	122
51	1	4	2	2	4	3	2	5	5	4	2	5	1	1	1	3	1	2	1	1	109
52	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	5	2	124
53	2	5	2	5	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	1	1	121
54	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	1	1	2	2	1	120
55	3	4	4	4	3	4	2	2	5	3	2	5	3	2	3	3	4	3	2	3	133
56	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	1	3	1	5	1	5	4	2	103
57	1	5	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	101

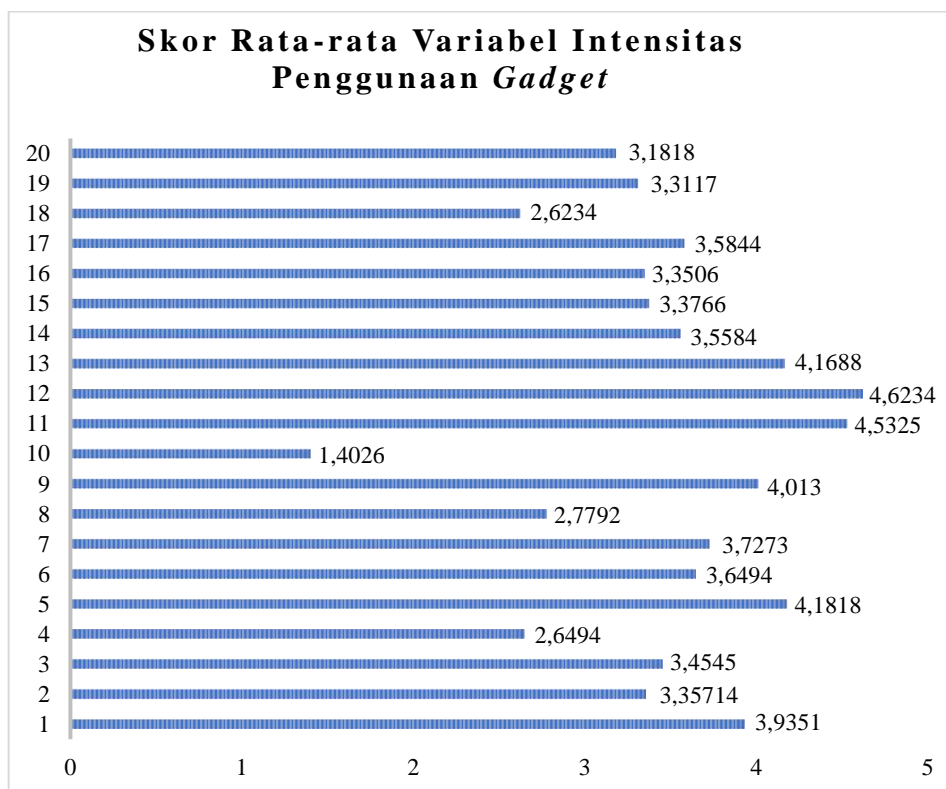
No.	No. Item Pernyataan																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
<b>58</b>	1	4	4	4	5	3	2	1	5	2	3	4	5	3	1	1	3	2	1	1	<b>126</b>
<b>59</b>	2	4	2	4	2	5	1	1	2	3	4	4	1	4	2	2	4	4	3	2	<b>120</b>
<b>60</b>	1	5	5	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	<b>128</b>
<b>61</b>	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	1	3	4	2	<b>127</b>
<b>62</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	5	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	1	<b>117</b>
<b>63</b>	1	4	5	3	4	2	1	3	4	3	4	4	1	1	2	1	4	3	1	2	<b>106</b>
<b>64</b>	5	2	3	1	2	3	5	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	5	2	2	<b>123</b>
<b>65</b>	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	<b>108</b>
<b>66</b>	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	2	4	5	1	2	4	3	1	2	3	<b>142</b>
<b>67</b>	1	4	3	2	5	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	<b>109</b>
<b>68</b>	1	2	3	3	4	4	4	3	5	3	2	2	3	1	3	3	2	3	5	3	<b>125</b>
<b>69</b>	1	5	3	5	4	4	2	4	5	2	5	3	4	3	5	2	2	3	3	4	<b>132</b>
<b>70</b>	5	3	2	4	4	3	2	2	4	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	<b>115</b>
<b>71</b>	2	2	3	4	4	1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	<b>116</b>
<b>72</b>	1	4	3	5	5	1	2	1	5	3	5	3	2	3	1	2	2	2	1	1	<b>114</b>
<b>73</b>	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	<b>109</b>
<b>74</b>	2	3	5	5	5	5	2	5	3	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	<b>118</b>
<b>75</b>	1	3	4	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	1	2	2	2	2	1	1	<b>108</b>
<b>76</b>	1	4	2	5	5	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	5	4	2	2	1	<b>119</b>
<b>77</b>	1	5	4	5	2	2	2	3	4	4	2	4	2	1	2	5	3	2	2	2	<b>143</b>

### Lampiran 9 : Analisis Deskriptif Skor Rata-rata Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget* dan Variabel Sikap Sosial

Tabel 18 Skor Rata-rata Item Pernyataan Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget*

No. Item	Kategori	Skor Rata-rata	Indikator	Keterangan
1	Positif	3,9351	Frekuensi	Setiap hari
2	Positif	3,35714	Frekuensi	>3 kali sehari
3	Positif	3,4545	Durasi	>2 jam dalam 1 waktu
4	Positif	2,6494	Durasi	>3 jam dalam 1 waktu
5	Positif	4,1818	Perhatian	Tertarik menggunakan <i>gadget</i>
6	Positif	3,6494	Perhatian	Tertarik menggunakan <i>gadget</i>
7	Positif	3,7273	Penghayatan	Untuk memperoleh informasi
8	Positif	2,7792	Penghayatan	Mengikuti konten
9	Positif	4,013	Pemanfaatan Fitur	Fitur sumber informasi
10	Positif	1,4026	Pemanfaatan Fitur	Fitur belajar
11	Positif	4,5325	Pemanfaatan Fitur	Fitur komunikasi
12	Positif	4,6234	Pemanfaatan Fitur	Fitur hiburan
13	Negatif	4,1688	Frekuensi	Tidak Setiap hari
14	Negatif	3,5584	Frekuensi	<3 kali sehari
15	Negatif	3,3766	Durasi	<3 jam dalam 1 waktu
16	Negatif	3,3506	Durasi	<2 jam dalam 1 waktu
17	Negatif	3,5844	Perhatian	Kurang Tertarik menggunakan <i>gadget</i>
18	Negatif	2,6234	Penghayatan	Lebih banyak fitur hiburan
19	Negatif	3,3117	Pemanfaatan Fitur	Fitur komunikasi
20	Negatif	3,1818	Pemanfaatan Fitur	Fitur hiburan



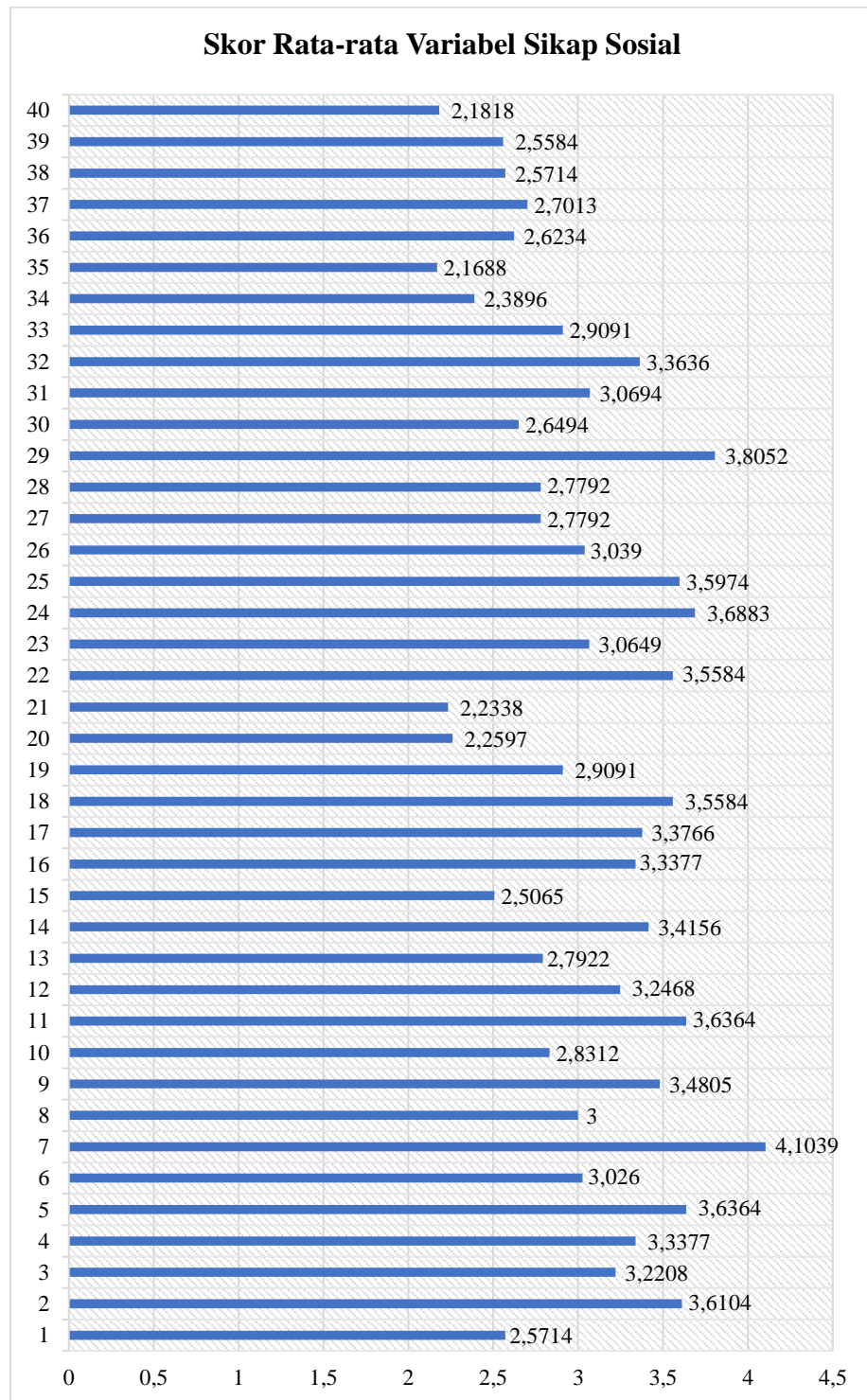


Gambar 1 Diagram Skor Rata-rata Variabel Intensitas Penggunaan *Gadget*

Tabel 19 Skor Rata-rata Item Pernyataan Variabel Sikap Sosial

No item	Kategori	Skor Rata-rata	Indikator	Keterangan
1	Positif	2,5714	Mengikuti peraturan sekolah	Tidak makan di kelas
2	Negatif	3,6104	Mengikuti peraturan sekolah	Mengikuti aturan
3	Negatif	3,2208	Masuk kelas tepat waktu	Menunda masuk Kelas
4	Positif	3,3377	Masuk kelas tepat waktu	Masuk tepat waktu
5	Positif	3,6364	Menyelesaikan tugas	menyelesaikan tugas
6	Positif	3,026	Mengakui kesalahan	Mau mengakui kesakahan
7	Negatif	4,1039	Mengikuti peraturan sekolah	Tidak mengikuti aturan
8	Negatif	3	Menyelesaikan tugas	Malas mengerjakan tugas
9	Positif	3,4805	mengikuti peraturan sekolah	Mengikuti aturan
10	Negatif	2,8312	Mengikuti peraturan sekolah	Menutupi Kesalahan
11	Positif	3,6364	Menghormati guru, staf, dan orang yang lebih tua	Menundukkan kepala
12	Negatif	3,2468	Menghormati guru, staf, dan orang yang lebih tua	Malas menyapa
13	Negatif	2,7922	Berbicara halus	Berbicara kasar
14	Positif	3,4156	Berbicara halus	Berbicara lembut

No item	Kategori	Skor Rata-rata	Indikator	Keterangan
15	Negatif	2,5065	Memperhatikan kebersihan kelas	Tidak membersihkan sampah di sekitar
16	Negatif	3,3377	Meminjamkan alat tulis	Malas meminjamkan barang karena takut rusak
17	Positif	3,3766	Meminjamkan alat tulis	Meminjamkan alat tulis
18	Negatif	3,5584	Menolong teman yang kesulitan	Malas menolong teman
19	Negatif	2,9091	Mengajukan diri untuk mengerjakan soal	Takut maju di depan kelas
20	Negatif	2,2597	Berani mengemukakan pendapat	Malu mengungkapkan pendapat
21	Positif	2,2338	Mengajukan diri untuk mengerjakan soal	Mengajukan diri menjawab soal
22	Positif	3,5584	Masuk kelas tepat waktu	Segera masuk kelas
23	Negatif	3,0649	Mengumpulkan PR tepat waktu	Terlambat mengumpulkan PR
24	Negatif	3,6883	Masuk kelas tepat waktu	Menunda masuk Kelas
25	Positif	3,5974	Mengumpulkan PR tepat waktu	Mengumpulkan PR sesuai jadwal
26	Negatif	3,039	Mengatasi masalah kelas	Malas membahas permasalahan kelas
27	Positif	2,7792	Mengakui kesalahan	Mengakui kesalahan
28	Positif	2,7792	Mengatasi masalah kelas	Meleraikan teman berkelahi
29	Positif	3,8052	Menghormati guru, staf, dan orang yang lebih tua	Memperhatikan guru di kelas
30	Positif	2,6494	Berbicara halus	Berbicara lembut
31	Positif	3,0694	Mengucapkan salam kepada guru dan warga sekolah	Menyapa, senyum, salam
32	Negatif	3,3636	Menghormati guru, staf, dan orang yang lebih tua	Kurang memperhatikan guru
33	Positif	2,9091	Menolong teman yang kesulitan	Membantu teman mengerjakan soal
34	Positif	2,3896	Meminjamkan alat tulis	Meminjamkan buku
35	Positif	2,1688	Memperhatikan kebersihan kelas	Membersihkan bagian kelas yang kotor
36	Positif	2,6234	Berani tampil di depan kelas	Berani menyampaikan pendapat
37	Negatif	2,7013	Berani tampil di depan kelas	Tidak berani mengajukan diri
38	Positif	2,5714	Berani mengemukakan pendapat	Berani menyampaikan pendapat
39	Negatif	2,5584	Mengajukan diri untuk mengerjakan soal	Tidak mau maju apabila tidak ditunjuk
40	Positif	2,1818	Mengajukan diri untuk mengerjakan soal	Mengajukan diri menjawab soal



Gambar 2 Diagram Skor Rata-rata Variabel Sikap Sosial

## Lampiran 10 : Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Intensitas Penggunaan Gadget	Sikap Sosial
N		77	77
Normal	Mean	69.68	121.58
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.901	15.254
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.100
	Positive	.050	.100
	Negative	-.096	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474	.427

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10372.690	27	384.174	2.544	.002
Sikap Sosial *	Between	Linearity	4577.542	1	4577.542	30.309	.000
Intensitas	Groups	Deviation	5795.148	26	222.890	1.476	.119
Penggunaan Gadget		from Linearity					
Within Groups			7400.531	49	151.031		
Total			17773.221	76			

### Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis

#### Correlations

		Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Sikap Sosial
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	<i>Pearson correlation</i>	1	-.507**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Sikap Sosial	<i>Pearson correlation</i>	-.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12 : Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 5860 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
 Kepala MIS Munggur  
 Di  
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Risa Munawaroh  
 NIM : 193141103  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Kamis, 3 November 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 02 Nopember 2022



Dekan I

Dr. Hikmah Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

### Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 523 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala MIS Munggur  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Risa Munawaroh  
NIM : 193141103  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Munggur Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 1 Februari 2023-Selesai  
Tempat : MIS Munggur

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 Januari 2023  
a.n. Dekan,

Dekan I  
  
 Dr. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19670307151999032002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 14 : Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SUDIRMAN (YPIS)  
GUPPI KABUPATEN KARANGANYAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH SUDIRMAN MUNGGUR  
" TERAKREDITASI.A "

Alamat : Munggur, Mojogedang, Karanganyar, Kode Pos 57752, Telp. 02716881190

SURAT IZIN PENELITIAN  
No: 018/MIS/MGR/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tugino Hadi Sularman, S.Pd.I

NIP : 196809152005011002

Pangkat/Golongan : Penata/III.C

Jabatan : Kepala Madrasah

Sekolah/Tempat Tugas : MI Sudirman Munggur

Alamat Sekolah : Munggur Rt 01 RW 03, Munggur, Mojogedang, Karanganyar

Menerangkan bahwa :

Nama : Risa Munawaroh

NIM : 193141103

Jurusan : PGMI

Telepon/HP : 0882-1577-6338

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Sikap Sosial Siswa

Kelas V MIS Sudirman Munggur Tahun Ajaran 2022/2023

Nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di MIS Sudirman Munggur mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai selesai. Semoga dapat memberikan manfaat.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Munggur, 28 Februari 2023  
Kepala MI Sudirman Munggur



TUGINO HADI SULARMAN, S.Pd.I  
NIP.196809152005011002



**Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Risa Munawaroh

Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 25 Februari 2001

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Banjar Rt.003/Rw.007, Banjarharjo, Kebakkramat,  
Karanganyar

Email : [risamuna25@gmail.com](mailto:risamuna25@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi 02 Banjarharjo : (Tahun 2005-2007)
2. SD Negeri 3 Banjarharjo : (Tahun 2007-2013)
3. SMP Negeri 3 Tasikmadu : (Tahun 2013-2016)
4. SMA Negeri Kebakkramat : (Tahun 2016-2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : (Tahun 2019-2023)